

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
MUFRADAT BAHASA ARAB SISWA PADA MADRASAH
IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT MOGOLAING**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)



Oleh:

MOHAMMAD FATAH MOKOAGOW
NIM : 17.2.2.015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1444 H/2022 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Fatah Mokoagow
NIM : 17.2.2.015
Tempat, Tanggal Lahir : Kotamobagu, 29 Juli 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Institut : IAIN Manado
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *mufradat* Bahasa Arab Siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing” secara keseluruhan hasil penelitiannya adalah karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, Oktober 2022
Menyatakan.

Moh Fatah Mokoagow
NIM. 17.2.2.015

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing" yang disusun oleh **Mohammad Fatah Mokoagow** NIM: 17.2.2.015, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jumat, 4 November 2022 M, bertepatan dengan 9 Rabiul Akhir 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 8 November 2022 M
13 Rabiul Akhir 1444 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag

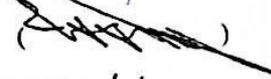
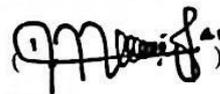
Sekretaris : Ahmad Junaedy, Lc., M.Pd

Penguji I : Misbahuddin, M.Th.I

Penguji II : Dr. Zainuddin Soga, SS., M.Pd.I

Pembimbing I : Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag

Pembimbing II : Ahmad Junaedy, Lc., M.Pd



Diketahui Oleh :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN
Manado,




Muhammad Rianto, M.Pd
197603182006041003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah menimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode Beryanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Alkhairat Mogolaing Kotamobagu” dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wa Sallam*, sebagai pelita kehidupan, petunjuk dan pembawa pelita ajaran yang paling benar dan semoga selalu tercurahkan kepada keluarga, sahabatnya, dan insyaAllah percikan rahmatnya bisa sampai kepada kita semua yang masih setia dan senantiasa berada dijalan-Nya.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, berupa bimbingan, saran dan masukan yang sangat bermanfaat. Khususnya, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada orangtua yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan selalu memberikan dukungan baik dari segi biaya sekolah dan senantiasa selalu memberi semangat serta mendidik penulis sampai dengan terselesainya skripsi ini. Beserta dengan seluruh anggota keluarga penulis. Selain itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A, M.Res., Ph.D. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Ardianto, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Mutmainah, M.Pd. Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I. Selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd. Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri (IAIN) Manado.
6. Hasnil Oktavera, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag. Selaku dosen pembimbing I dan Ahmad Djunaedy, Lc., M.Pd. Selaku pembimbing II yang selalu membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Misbahuddin, M.Th.I. Selaku penguji I dan Dr. Zainudin Soga, M.Pd.I. Selaku penguji II yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
10. Ulfa Aldjeredi, S.Ag, M.Pd. Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melakukan penelitian, beserta seluruh guru-guru dan siswa-siswi yang telah membantu peneliti dalam penelitian.
11. Abdul Qodir Jailani Mokoagow dan Rita Mokoginta selaku orang tua serta semua pihak yang telah memberikan sumbangsih atas penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala.*, semua dikembalikan.

Semoga segala kebaikan sumbangsih mereka akan mendapatkan kebaikan yang lebih baik lagi, dan menjadi amal kebaikan di akhirat kelak. Aminn

Manado, Oktober 2022

Moh Fatah Mokoagow
NIM. 17.2.2.015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	5
1. Penerapan	5
2. Metode Bernyanyi	6
3. Kemampuan Menghafal <i>Mufradat</i>	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Bernyanyi.....	9
1. Pengertian Metode.....	9
2. Pengertian Bernyanyi	10
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi	16
4. Manfaat Metode Bernyanyi.....	16
5. Langkah-langkah Metode Bernyanyi	17
6. Fungsi Metode Bernyanyi	18
B. Kemampuan Menghafal	18
C. <i>Mufradat</i> Bahasa Arab	20
D. Pembelajaran Bahasa Arab	22
1. Pengertian Bahasa Arab	22

2. Belajar Bahasa Arab	26
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Prosedur dan Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas	34
C. Gambaran Siklus Penelitian Tindakan Kelas	37
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
E. Subjek Penelitian.....	39
F. Sumber Data.....	39
G. Prosedur Pengumpulan Data	40
H. Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Temuan Penelitian	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aspek Penilaian

Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai

Tabel 4.2 Data Siswa

Tabel 4.3 Lagu Yang Digunakan Dalam Penerapan Metode Bernyanyi

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Sklus II

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Gambar 3.2: Tindakan Kelas Model Kemis & Mc. Taggart

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
4. Lembar Pengamatan Siklus I
5. Lembar Pengamatan Siklus II
6. Surat Keterangan Bukti Wawancara
7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Nama Penyusun : Mohammad Fatah Mokoagow
NIM : 17.2.2.015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Siswa Pada Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu

Skripsi ini meneliti tentang Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu, dengan sub masalah yang melatar belakangi penelitian ini yaitu: apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada siswa Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu.

Penelitian ini sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Pre Tes, Post Tes, Observasi, Refleksi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil analisis data diperhitungkan dengan menggunakan perhitungan sederhana.

Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil tes dan data-data yang ditemukan yaitu nilai rata-rata kelas dari 40 siswa pada siklus I adalah 66,37 dan pada siklus II adalah 82,5 sehingga berkesimpulan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa disetiap pertemuan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* pada siswa kelas V Aisyah Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing.

Kata Kunci : *Metode Bernyanyi, Mufradat, Bahasa Arab*

مستخلص البحث

اسم الطالب : محمد فتاح مقواغو

رقم التسجيل : 17.2.2.2015

كلية : التربية و العلوم التدريسية

قسم : تعليم اللغة العربية

عنوان البحث : تطبيق طريقة الغناء في تحسين القدرة على حفظ المفردات العربية للطلاب في المدرسة الابتدائية الخيرات موغولاينغ كوتاموباغو

يبحث هذا البحث في تطبيق طريقة الغناء في تحسين القدرة على حفظ المفردات العربية للطلاب في المدرسة الابتدائية الخيرات موغولاينغ كوتاموباغو، مع وجود مشاكل فرعية كخلفية لهذا البحث، وهي: هل طريقة الغناء يمكن أن يحسن القدرة على حفظ المفردات العربية للطلاب في المدرسة الابتدائية الخيرات موغولاينغ كوتاموباغو.

هذا البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي (CAR). استخدمت طرق جمع البيانات في هذا البحث الاختبار التمهيدي والاختبار البعدي والملاحظة والتفكير والمقابلة والتوثيق. يتم حساب نتائج تحليل البيانات باستخدام حسابات إحصائية بسيطة.

أظهرت نتائج البحث أن هناك زيادة من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية. كانت نتائج الاختبار والبيانات التي تم العثور عليها أن متوسط الفصل 40 طالبًا في الدورة الأولى كان 66.37 وفي الدورة الثانية 82.5 لذلك تم الاستنتاج أن هناك زيادة في نتائج تعلم الطلاب في كل المحاضرة. من نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يمكن لطريقة الغناء تحسين القدرة على حفظ المفردات لدى طلاب الصف الخامس عائشة المدرسة الابتدائية الخيرات موغولاينغ كوتاموباغو.

الكلمات المفتاحية: طريقة الغناء، المفردات، اللغة العربية

PENERJEMAH ABSTRAK SKRIPSI / TESIS	
NOMOR :	462
TANGGAL :	8/11/2022
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO KEPALA UPTD	
	
Dr. S. SIMBUKA, S8.M.EducStud.M.Hum.	
NIP. 19750102199032001	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang bisa dibbilang mempunyai tingkat kesulitan untuk dipelajari. Dalam mata pelajaran ini dibutuhkan kemampuan khusus dari seorang guru sehingga mampu mengelolah pembelajaran bahasa Arab dengan baik, yang mana dalam hal ini seorang guru dapat memanfaatkan media atau metode yang dapat menciptakan kenyamanan serta kesenangan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, dalam rangka mengaktifkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik.¹ Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing dan dianggap sebagai bahasa umat Islam. Hal ini disebabkan pada dua sumber dasar ajaran Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.² Bahasa Arab juga menjadi bagian pembelajaran dalam dunia pendidikan dan juga bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an. Dinyatakan didalam al-Qur'an pada surah Yusuf ayat ke 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa al-Quran berbahasa Arab agar kamu mengerti”.

Kami menurunkan al-Qur'an dengan berbahasa Arab. Dengan berbahasa Arab (agar kalian) hai penduduk mekah (memahaminya) memahami makna-maknanya.³

Bahasa Arab mula-mula berasal serta tumbuh dan berkembang di Negara-negara kawasan Timur Tengah sesuai dengan asal-usul serta sejarah perkembangannya. Umumnya bahasa memiliki hakikat yang merupakan alat

¹ Vely Septiani, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah*, (Purwokerto, 2018), 7.

² Chatibul Umam, *Aspek-aspek Fundamental dalam Bahasa Arab*, (Bandung : PT Al-Ma'arif, 1980, 15.

³ Imam Jalaludin Muhammad Bin Ahmad Al Mahiliy, *Tafsir Jalalain Juz 1*, (Surabaya: Nurul Huda Cet; Haromain, 1990), 190

untuk menyampaikan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain baik berupa bunyi maupun tulisan.

Setiap bahasa memiliki ciri khasnya masing-masing. Begitu juga bahasa Arab yang menjadi salah satu bahasa mayor di dunia yang memiliki setumpuk keistimewaan dengan ciri khas tersendiri yang membedakan bahasa Arab dengan bahasa yang lainnya.⁴ Sehubungan dengan pembelajaran bahasa Arab maka dibutuhkan suatu metode khusus dari seorang guru agar materi bahasa Arab dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Metode merupakan suatu siasat atau cara dalam penyampaian materi pelajaran yang bertujuan untuk bisa membuat siswa dapat mengetahui, memahami, dan menguasai bahan pelajaran yang diberikan dan dapat mencapai hasil yang maksimal.⁵ Menumbuhkan minat dan semangat pada siswa untuk pembelajaran bahasa Arab, menggunakan metode lagu dan bernyanyi adalah salah satu cara yang menyenangkan bagi para siswa. Bernyanyi adalah aktifitas yang sangat disenangi oleh mayoritas masyarakat dan kalangan anak-anak.⁶

Guru merupakan pihak yang paling dominan dalam proses pembelajaran sebagai pihak yang paling bertanggung jawab karena guru merupakan komponen yang paling strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam pembelajaran berbahasa memiliki keterampilan secara umum yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.⁷ Untuk mewujudkan beberapa hal tersebut, dibutuhkan keterampilan khusus dari seorang guru juga metode-metode serta strategi yang baik dan tepat seperti penggunaan media lagu dalam pembelajaran.

Bernyanyi dengan menggunakan lagu atau musik pada pembelajaran bahasa Arab, merupakan suatu hal sangat menarik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan juga sangat bermanfaat bagi siswa-siswi madrasah ibtidaiyah

⁴ Azhar arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa Pokok Pikiran*, (IAIN Alauddin Ujung Pandang), 1997, 1.

⁵ Tayar Yusuf Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1997), 1.

⁶ Ajeng Yusriana, *Kiat-kiat Menjadi Guru PAUD yang disukai anak-anak*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2012), 124.

⁷ Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran bahasa Arab*, (UIN Malang, 2012), 5.

Alkhairaat Mogolaing untuk menghafal *mufradat*, dan terlebih lagi sangat berguna bagi siswa yang baru mengenal bahasa Arab.

Metode bernyanyi bertujuan untuk menarik perhatian bagi siswa yang tidak tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab. Metode bernyanyi sudah lama diterapkan oleh para pendidik di beberapa negara baik dalam pembelajaran umum maupun pada pembelajaran berbahasa termasuk juga bahasa Arab.

Metode bernyanyi ini juga tergolong sering menjadi bahan penelitian mahasiswa bagi beberapa Universitas yang ada di Indonesia. Terlebih lagi pada siswa yang baru mengenal bahasa Arab maka dengan penerapan media lagu inilah yang bisa digunakan dalam mengembangkan bahasa Arab untuk siswa.

Siswa lebih mudah mengingat pembelajaran bahasa Arab dan juga mudah mengimplementasikan bahasa Arab lewat lagu atau bernyanyi. Pembelajaran bahasa Arab memiliki acuan yaitu mampu berbahasa atau bercakap-cakap dengan baik, serta mampu menguasai *mufradat* dalam bahasa Arab karena mengingat bahwa *mufradat* merupakan komponen atau dasar utama dalam berbahasa Arab. Dengan menggunakan metode ini, para siswa Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing dapat lebih mudah menguasai *mufradat* bahasa Arab dengan baik.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Sebagaimana yang telah digambarkan pada uraian latar belakang, dan demi menjaga agar permasalahan tidak memiliki cakupan yang begitu luas maka dari itu penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya membahas mengenai penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang tertera pada latar belakang masalah, penulis memilih dan mengambil pokok permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut. Adapun permasalahan yang akan ditindaklanjuti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada siswa Alkhairaat Mogolaing?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian: Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang sudah ada serta dapat memberikan gambaran mengenai penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman serta menjadi sarana yang bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi sebagai *alternatif* yang baik dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil Penelitian ini diharapkan membantu guru-guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa Arab juga bagi mahasiswa yang akan meneliti terkait yang sama khususnya Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab.

c. Bagi Peserta Didik

Membantu mempermudah siswa untuk memahami apa yang diberikan guru dan mempermudah siswa dalam menghafal *mufradat* serta sebagai sarana dalam peningkatan minat belajar bahasa Arab.

d. Bagi guru

Membantu guru agar lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab kepada peserta didik, dan dapat menjadi salah satu metode yang baik untuk guru di bidang mata pelajaran bahasa Arab.

e. Bagi sekolah

Membantu meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah madrasah ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan

Kata penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.⁸ Menurut para ahli penerapan adalah bentuk kegiatan mempraktekkan suatu gagasan atau teori, metode, dan hal-hal lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu serta untuk mencapai suatu kepentingan yang sudah direncanakan oleh seseorang atau suatu kelompok.

Menurut Wahab, penerapan adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau sebuah kelompok guna mencapai tujuan yang telah menjadi sebuah keputusan yakni berupa hasil kerja yang telah diperoleh dan dapat dipraktekkan.⁹ Adapun menurut Ali, Penerapan adalah memasang, mempraktekkan, atau pelaksanaan.¹⁰

Penulis berkesimpulan bahwa penerapan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sebuah kelompok atau individu untuk mempraktekkan sebuah gagasan atau teori serta suatu tujuan tertentu, yang telah dirancang oleh seorang individu maupun suatu kelompok, yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bagi seorang individu ataupun sebuah kelompok tersebut.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 1180

⁹ Wahab, *Tujuan Penerapan Program*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), 63.

¹⁰ Lukman Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 2007), 104.

2. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi berkaitan erat dengan yang namanya lagu dan musik. Dapat ditarik dari beberapa teori yang ada mengenai pengertian yang tersebutkan bahwa lagu adalah ragam suara yang berirama.¹¹

Lagu sangat berhubungan dengan bunyi, suara dan juga indra pendengaran jadi lagu bisa dijadikan sebagai alat bantu untuk menyampaikan pelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Lagu menghasilkan suara dan bunyi yang dapat difungsikan sebagai media untuk mengekspresikan sebuah gagasan pada orang lain dan juga menghadirkan kemungkinan terjadinya komunikasi.

Pengertian lagu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah hiburan yang dapat menghibur jiwa dan menenangkan hati serta mengenakan telinga. Dengan pengertian-pengertian tersebut penulis berpendapat bahwa pada dasarnya dengan menggunakan lagu dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan teknik yang baik adalah suatu hal yang sangat baik dan menyenangkan bagi peserta didik.

Metode bernyanyi adalah salah satu teknik atau siasat yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan menggunakan metode bernyanyi dan lagu yang telah dimodifikasi dengan baik maka sekiranya hal ini bisa membantu pendidik dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Metode bernyanyi bisa membuat peserta didik menjadi riang dalam mengikuti pembelajaran terlebih lagi pada peserta didik yang masih berusia dini. Metode ini telah lama digunakan dan membuahkan hasil yang memuaskan dengan mengarah pada satu tujuan yaitu meningkatkan skala keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

¹¹ A.Abdul Rahman, *Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan istima' Peserta Didik Kelas X IKA MAN 1 Soppeng*, (Parepare 2020), 11.

3. Kemampuan Menghafal *Mufradat*

Mufradat atau dalam bahasa Indonesia kosa kata atau dalam bahasa inggrisnya *vocabulary* adalah himpunan kata atau *khazana* kata yang di ketahui oleh individu atau identitas lain yang merupakan dari suatu bahasa tertentu diantaranya termasuk juga bahasa arab.¹²

Mufradat atau kosa kata adalah salah satu dari beberapa unsur yang penting dalam berbahasa yang harus dikuasai dan juga *mufradat* ini merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab.

Penulis bermaksud untuk meningkatkan dan menambah serta memperkenalkan *mufradat* kepada peserta didik karena *mufradat* sangat berpengaruh dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan berbahasa Arab seseorang.

Akal atau otak mengalami serangkaian proses pada saat terjadinya proses pembelajaran. Akal atau otak manusia tidak bisa secara cepat menerima informasi yang masuk karena informasi adalah input dari lingkungan yang diproses dan disimpan dalam ingatan serta *output* dalam bentuk kemampuan yang sudah dipelajari.¹³ Dengan demikian, yang dimaksud dengan kemampuan menghafal *mufradat* yaitu adalah pembendaharaan kata pada siswa yang ditekankan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.

Bahasa Arab adalah salah satu dari sekian banyaknya bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi bagi manusia. Dalam kajian sejarah, bahasa Arab merupakan rumpun bahasa Semit atau bahasa yang digunakan bangsa-bangsa yang tinggal disekitaran jazirah Arab atau Timur Tengah.¹⁴

Bahasa Semit adalah bahasa yang paling maju di dunia dan bahasa Arab termasuk didalamnya sehingga bisa dikatakan bahwa bahasa Arab

¹² Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (UIN-MALIKI PRESS : Malang, 2011), 61.

¹³ Hisyam Zain dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), 177.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya : Pustaka Pelajar, 2003), 2.

termasuk yang paling maju di dunia.¹⁵ Bahasa Arab juga merupakan mata pelajaran dalam dunia pendidikan yang mampu mendorong, membimbing serta dapat membina kemampuan dalam memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadis serta kitab-kitab yang berkaitan dengan Islam bagi siswa.¹⁶

Penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab sangatlah penting dan bermanfaat bagi para peserta didik baik dari segi pembelajaran bahasa Asing maupun perluasan pemahaman tentang daya berkomunikasi dan juga mengenai ilmu keislaman.

¹⁵ Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki press,2012), 3.

¹⁶ Bukhori, *Teknik-Teknik Data Evaluasi Pendidikan*,(Bandung : Jemars : 1993), 178.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Bernyanyi

1. Pengertian Metode

Metode merupakan syarat untuk mencapai suatu tujuan. Metode adalah cara atau suatu siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar peserta didik dapat menguasai, serta memahami bahan pembelajaran tersebut.¹⁷ Metode berasal dari bahasa Yunani yakni *methodos* yang berasal dari kata “*meta*” yang memiliki arti ‘melalui’ dan “*hodos*” yang berarti ‘jalan’. Metode memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan demi mencapai suatu tujuan dalam kependidikan. Tanpa metode, suatu materi tidak akan terproses secara efektif dan efisien atau tidak akan berjalan dengan baik.¹⁸

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara sederhananya dibahas oleh beberapa ahli bahwa metode merupakan kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan suatu cara kerja untuk memahami suatu objek. dalam pembelajaran metode merupakan cara-cara penyajian bahan-bahan pelajaran kepada siswa untuk memenuhi atau mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan melalui uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Metode adalah cara yang digunakan untuk merealisasikan atau mengimplementasikan racangan atau rencana yang telah tersusun dalam kegiatan nyata, agar tujuan yang telah tersusun tersebut dapat tercapai secara optimal dan maksimal.
- b. Metode yang digunakan oleh guru untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran.
- c. Metode adalah siasat untuk menjalankan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

¹⁷ Said, Usman, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: IAIN Pers, 1981), 1.

¹⁸ H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 197.

2. Pengertian Bernyanyi

Bernyanyi merupakan kegiatan di mana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik di iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu, sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu. Bagi anak, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Bernyanyi merupakan perwujudan ekspresi seseorang melalui nada-nada yang disusun sedemikian rupa agar enak didengar. Kegiatan bernyanyi dapat dikelompokkan dalam berbagai bentuk :

a. Bernyanyi Pasif

Yaitu hanya mendengarkan irama dan suara nyanyian atau musik serta menikmatinya tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan bernyanyi.

b. Bernyanyi Aktif

Yaitu tidak hanya mendengarkan nyanyian akan tetapi terlibat secara langsung dalam melakukan kegiatan bernyanyi baik itu dilakukan secara sendiri ataupun secara bersama-sama.

Kegiatan bernyanyi baik aktif maupun pasif, mampu membangkitkan kesenangan dan juga kebahagiaan tersendiri bagi seorang individu.

Perwujudan ekspresi tersebut memberikan banyak pengaruh yang sangat baik bagi kita semua, bagi yang hobi menyanyi ataupun tidak. Pemilihan metode, guru hendaklah mampu melihat tujuan yang hendak akan dicapai dalam pembelajaran, dan membawa peserta didik ke dalam situasi pemilihan metode yang dianggap paling cocok atau tepat dan serasi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, maka tujuan yang ingin dicapai dari masing-masing mata pelajaran itu haruslah menjadi perhatian utama bagi seorang guru atau pendidik dalam menetapkan metode apa yang akan dipakai dalam mengajar selama proses pembelajaran. Serta perlu memperhatikan efektif atau tidaknya suatu metode juga sangat

dipengaruhi pada kemampuan guru memahami metode tersebut, disamping kepribadian guru memang cukup dominan pengaruhnya, dengan demikian faktor penguasaan metode merupakan hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru.

Dunia anak sekolah sangat identik dengan nyanyian, cerita serta permainan. Hal ini menyebabkan para pengajar bahasa terus berusaha untuk menemukan metode pengajaran yang cocok untuk kategori umur tertentu dalam beberapa tahun belakangan. Proses belajar mengajar, musik secara umum merupakan bagian penting bagi siswa usia dini. Sehingga pada hakikatnya guru dapat memilih metode bernyanyi dan menciptakan lagu yang dapat digunakan baik dinyanyikan bersama ataupun melakukan kegiatan sambil bernyanyi sebagai pemanfaatan dalam pembelajaran.¹⁹

Musik merupakan salah satu cara untuk merangsang pikiran sehingga siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Musik baik digunakan untuk media pembelajaran karena musik mampu menyeimbangkan antara otak kanan dengan otak kiri, ini berarti menyeimbangkan antara aspek intelektual dengan aspek emosional. Dalam pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan dengan baik, harus ada keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri, apalagi untuk materi-materi yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Selain itu mengapa musik bisa dijadikan media pembelajaran karena musik dapat merangsang kecerdasan.²⁰

Para ahli percaya bahwa pelatihan dengan menggunakan musik membentuk jalur baru di dalam otak dan memberi lebih dari pada sekedar hubungan sebab akibat terhadap perkembangan bagian-bagian tertentu dari otak secara jangka panjang.

Musik membantu siswa bekerja lebih baik dalam mengingat lebih banyak, musik merangsang, meremajakan, dan memperkuat belajar, baik secara sadar maupun tidak sadar. Di samping itu kebanyakan siswa memang

¹⁹ Muhaiban, *Strategi Pembelajaran Al-Arabiyah Lil-Athfal*, 2002, 5.

²⁰ Hasan, *Media Musik (Lagu) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat MI*, STIQ Amuntai Kalimantan Selatan, 2016, 57.

mencintai musik.²¹ Dalam pemberian lagu nyanyian atau musik kepada peserta didik, kita harus memperhatikan serta mempertimbangkan kode etika dan moral serta melihat kondisi umur anak yang sesuai konsumsi usia mereka.

Musik memicu keterkaitan yang lebih besar dari pada yang dapat diberikan oleh stimulus lainnya terhadap belahan otak sebelah kiri dengan yang kanan dan antara bidang-bidang di dalam otak yang bertanggung jawab atas emosi dan ingatan. Menggunakan musik sebagai alat untuk memaksimalkan potensi individu, merupakan upaya yang sangat berarti. Musik mampu memotivasi dan mendorong partisipasi dalam kegiatan yang nantinya akan membantu meraih tujuan di dalam fungsi-fungsi sosial, kapasitas diri, dan juga bahasa.²²

Pelaksanaan pembelajaran *mufradat* diawali dengan guru memilih media lagu dalam pembelajaran *mufradat* dengan asumsi agar siswa menyukai bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *mufradat* dan mereka lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu dengan lagu akan membuat siswa merasa bahwa pelajaran bahasa Arab itu menyenangkan, tidak menjenuhkan dan mudah dipelajari serta dimengerti. Membicarakan tentang pengertian metode pembelajaran, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan bahwa bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.

Bahasa Arab memiliki area utama dalam pembelajaran yang meliputi: Empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berhubungan, misalnya, ketrampilan mendengarkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan berbicara, kedua kemampuan tersebut diperkuat oleh kemampuan membaca, sementara keterampilan menulis memberikan kontribusi pada ketrampilan membaca

²¹ De Porter, B. dan Hernacki, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2005), 73.

²² Sari, N.R., *Musik dan Kecerdasan Otak Bayi*, (Bogor: KH. Khasirma Buka Aksara. 2005) 50.

dalam bentuk teks atau dokumentasi. Secara sederhana, metode Pembelajaran bahasa Arab dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu: pertama, metode tradisional/klasikal dan kedua, metode modern.

Metode Pembelajaran bahasa Arab tradisional adalah metode Pembelajaran bahasa Arab yang terfokus pada “bahasa sebagai budaya ilmu” sehingga belajar bahasa Arab berarti belajar secara mendalam tentang seluk-beluk ilmu bahasa Arab, baik aspek gramatika/sintaksis (قَوَاعِدُ النَّحْوِ), morfem/morfologi (قَوَاعِدُ الصَّرْفِ) ataupun sastra. Metode yang berkembang dan *masyhur* digunakan untuk tujuan tersebut adalah metode *qawa'id* dan *tarjamah*. Metode tersebut mampu bertahan beberapa abad, bahkan sampai sekarang pesantren-pesantren di Indonesia, khususnya pesantren salafiah masih menerapkan metode tersebut. Hal ini didasarkan pada hal-hal sebagai berikut: Pertama, tujuan Pembelajaran bahasa arab tampaknya pada aspek budaya/ilmu, terutama *nahwu* dan ilmu *sahrf*. Kedua, kemampuan ilmu *nahwu* dianggap sebagai syarat mutlak sebagai alat untuk memahami teks/kata bahasa Arab klasik yang tidak memakai harakat, dan tanda baca lainnya. Ketiga, bidang tersebut merupakan tradisi turun temurun, sehingga kemampuan di bidang itu memberikan “rasa percaya diri (gengsi) tersendiri di kalangan mereka”.

Metode Pembelajaran bahasa Arab modern adalah metode Pembelajaran yang berorientasi pada tujuan bahasa sebagai alat. Artinya, bahasa Arab dipandang sebagai alat komunikasi dalam kehidupan modern, sehingga inti belajar bahasa Arab adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa tersebut secara aktif dan mampu memahami ucapan/ungkapan dalam bahasa Arab.

Metode yang lazim digunakan dalam Pembelajarannya adalah metode langsung (طَرِيقَةُ الْمُبَاشَرَةِ). Munculnya metode ini didasari pada asumsi bahwa bahasa adalah sesuatu yang hidup, oleh karena itu harus dikomunikasikan dan dilatih terus sebagaimana anak kecil belajar bahasa. Siswa dapat menguasai bahasa arab dengan baik, seorang guru perlu menguasai bermacam-macam metode pengajaran bahasa arab.

Kita mengenal banyak sekali macam metode pengajaran, dari sekian banyak metode yang dipakai atau ditetapkan dalam pengajaran, biasanya seorang guru dalam menetapkan metode tersebut memperhatikan minat siswa agar dapat tercurah pada pelajaran.

Metode bernyanyi berguna untuk menarik siswa dalam belajar bahasa Arab, mengingat pembelajaran bahasa Arab dianggap susah untuk dipelajari apalagi bagi anak-anak yang baru mengenal bahasa Arab. Menggunakan metode bernyanyi ini, siswa bisa dengan mudah memahami bahasa Arab karena dengan bernyanyi dapat menghadirkan kesenangan dan memudahkan pikiran untuk mengingat.²³

Metode bernyanyi memungkinkan siswa lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran terlebih bagi siswa yang malas dan tidak menyukai bahasa Arab menjadi tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab karena dengan metode bernyanyi ini dapat memberikan warna baru bagi siswa untuk belajar bahasa Arab.²⁴

Ada beberapa prinsip yang diperlukan seorang guru dalam proses pembelajaran untuk siswa dengan menerapkan metode bernyanyi yaitu sebagai berikut :

- 1) Memperdengarkan lagu atau musik yang telah disiapkan kepada siswa.
- 2) Menuntun siswa dalam bernyanyi sesuai dengan lantunan irama dan melodi.
- 3) Melatih siswa untuk mengekspresikan diri melalui bernyanyi lewat instrumen musik.

Metode lebih penting dari substansi. Hakikatnya, metode lebih penting daripada materi, statemen ini menarik untuk dicerna dan dianalisis, karena hal ini akan memberi implikasi yang jelas pada paradigma metode pembelajaran kita pada khususnya metode pembelajaran bahasa Arab.

²³ Lily Alfiyatul Jannah, *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD yang sering dianggap sepele*, (Yogyakarta : Diva Pers 2013), 62.

²⁴ Vely Septiani, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Purwokerto Barat*, (IAIN Purwokerto 2018), 9.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa seorang yang cukup pintar dan menguasai suatu ilmu tertentu ternyata banyak sekali menemui semacam batu sandungan dalam mengkomunikasikan ilmu tersebut secara efektif.²⁵ Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar semuanya menggunakan metode. Karena metode merupakan suatu alat untuk menyajikan bahan atau materi pelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.²⁶

Zakiah Daradjat berpendapat bahwa metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan. Metode bernyanyi memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah dapat memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif anak dengan cepat dan juga dapat merangsang imajinasi siswa.²⁷ Dengan demikian, diperlukan kecermatan seorang guru untuk menyediakan beberapa lagu yang sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan yakni dengan memasukkan beberapa *mufradat* beserta artinya, dan direalisasikan kepada siswa dengan cara dinyanyikan secara bersama-sama.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi musik ataupun tanpa iringan musik.

Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu, sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu.

²⁵ Azhar Arsyad, *Metode Pembelajaran Bahasa Asing* (Cet. I; Ujung Pandang: Yayasan Ahkam, 1419 H/1998 M), 1.

²⁶ Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab*, (UIN Malang Press, 2008), 3.

²⁷ Imam Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, (Yogyakarta: PT Mitra Pustaka, 2007), 238.

Metode bernyanyi telah lama digunakan di dalam dunia pendidikan khususnya terhadap peningkatan pembelajaran. Akan tetapi sesuai dengan informasi-informasi terkait dengan metode bernyanyi ternyata metode bernyanyi terdapat kelebihan dan kekurangannya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran. Di antaranya adalah :

- a) Meningkatkan kepercayaan diri dalam berekspresi dan berakreatifitas.
- b) Membangkitkan fikiran yang aktif, mandiri dan memperkuat rasa ingin tahu.
- c) Irama dan nada membantu membangkitkan landasan untuk berfikir logis.²⁸

Metode bernyanyi juga memiliki kekurangan dalam proses pembelajaran. Di antaranya yaitu:

- 1) Hasilnya akan kurang efektif pada anak yang pendiam dan tidak suka menyanyi.
- 2) Sulit digunakan pada sekolah luar biasa (SLB).
- 3) Suasana dan keadaan kelas yang terlalu ramai, bisa mengganggu kelas yang lainnya.²⁹

4. Manfaat metode bernyanyi dan lagu dalam pembelajaran. Selain dapat meningkatkan kesenangan dalam belajar, ada juga beberapa manfaatnya yaitu sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan kesadaran.
- b. Membentuk kepribadian.
- c. Meningkatkan jiwa seni dan sastra.

²⁸ Muhammad Irham, *Lagu Sebagai Metode Pengajaran*, (Skripsi IAIN, 2004), 4.

²⁹ Aisi Nurmalaysia, *Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Kota Makassar*, (Makassar, 2020),

- d. Memperkaya imajinasi.
- e. Meningkatkan kemampuan berbahasa.
- f. Mencerdaskan akal.
- g. Terapi kesehatan.
- h. Sebagai hiburan.³⁰
- i. Mendorong motivasi belajar siswa.³¹

5. Langkah-langkah Metode Bernyanyi

- a. Menentukan syair lagu yang biasa didengar atau terkenal di kalangan peserta didik.
- b. Menyusun materi sesuai dengan lirik syair yang akan digunakan.
- c. Guru menjelaskan dengan baik materi yang akan diberikan.
- d. Guru terlebih dahulu mempraktikkan nyanyian tersebut dan dibantu oleh media atau alat bantu pembelajaran.
- e. Mendemonstrasikan bersama secara berulang-ulang dengan diikuti oleh gerakan tubuh yang sesuai.
- f. melaksanakan evaluasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman serta hafalan mereka.

Pengenalan lirik lagu yang telah disesuaikan dengan irama musik yang dipilih untuk dapat disampaikan kepada siswa, peneliti harus memperhatikan beberapa hal berikut :

- 1) Kesiapan lagu yang sudah dimodifikasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- 2) Emosional.
- 3) Situasi dan penyesuaian suasana.³²

Seorang guru harus siap secara matang ketika ingin menerapkan metode ini. Seorang pendidik harus pandai-pandai dalam mengamati serta

³⁰ May Lwin dkk, *Cara Membangkitkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Jakarta : Ind Meks, 2008), 138.

³¹ M. Fadillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada media Group), 43.

³² Masamah, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini*, (Jakarta PTIQ 2019), 28.

membangkitkan suasana yang positif didalam kelas dan pandai melihat situasi dan kondisi dari pada siswa.

6. Fungsi Metode Bernyanyi

Kegemaran anak-anak terhadap nyanyian tentu menarik beberapa argumentasi-argumentasi terkait fungsi dari pada metode bernyanyi itu sendiri. Berikut beberapa fungsi metode bernyanyi bagi peserta didik yaitu :

a. Sebagai pembentukan didikan emosional

Bernyanyi sangat bermakna bagi siswa usia dini. Dengan melalui kegiatan bernyanyi, siswa akan memiliki dunia sejati yang khas, yaitu dunia yang memberikan kebebasan dalam berekspresi serta kesenangan karena nyanyian atau sebuah lagu telah tercipta dengan pembawaan emosi atau penjiwaan. Seperti yang kita ketahui bersama misalnya ada lagu ceria, lagu bersemangat, lagu sedih dan sebagainya. Hal ini dapat berpengaruh pada siswa atau anak didik dalam pembentukan kepekaan terhadap sesuatu.

b. Sebagai pengembang daya imajinasi

Lagu atau musik selalu identik dengan berbagai tema tertentu. Ada lagu yang berangkat dari profil seseorang, ada lagu yang menceritakan tentang keadaan di desa atau suatu tempat, ada lagu tentang keadaan perasaan seorang anak, dan bahkan ada lagu yang dikhususkan untuk anak-anak usia dini yang mengandung unsur pendidikan di dalamnya baik dari segi nada maupun syair atau lirik lagu tersebut sehingga dapat memberi ruang untuk anak-anak berimajinasi ketika mendengarkan sebuah nyanyian lagu atau musik.

c. Sebagai pendidikan motorik

Setiap lagu tidak pernah terlepas dari yang namanya ketukan. Setiap ketukan yang terdapat pada sebuah lagu, berpengaruh pada cepat atau lambatnya nada dan irama, sehingga memberikan efek pergerakan

tubuh. Hal inilah yang menjadikan rangsangan pada tubuh untuk mengikuti setiap ketukan-ketukan nada dan irama sebuah lagu.³³

Keterangan-keterangan tersebut berkesimpulan bahwa yang dapat diambil adalah pemikiran-pemikiran ahli mengenai kegunaan dan manfaat lagu, musik dan irama itu sendiri adalah sangat penting dalam peningkatan *mufradat* bahasa arab, selain itu juga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa, dan dapat memicu keaktifan otak anak dalam mengolah *mufradat* bahasa Arab, terlebih lagi terhadap anak sekolah dasar.

Para ahli menyakini bahwa pelatihan dengan menggunakan lagu atau musik dapat membentuk jalur baru di dalam otak dan dapat memberikan efek pada otak secara jangka panjang. Melalui lagu daya ingat anak otak meningkat dan cepat mencapai kemampuan menangkap *mufradat* dengan mendengar, sehingga siswa cepat mengerti dan memahami.

B. Kemampuan Menghafal

Kemampuan berasal dari kata mampu, (kesanggupan dalam melakukan sesuatu). Sedangkan kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan dan kecakapan.³⁴ Melalui pengertian tersebut, dapat diasumsikan bahwa “kemampuan adalah keterampilan dalam melakukan sesuatu dengan baik dan cermat, sesuai dengan yang dipersyaratkan”.

Menghafal berasal dari kata hafal, yang memiliki arti telah masuk di dalam ingatan, telah dapat mengucapkan atau mengutarakan dengan ingatan (tanpa melihat buku dan sebagainya). Menghafal juga diartikan sebagai mempelajari (berlatih) agar menjadi hafal dan mengingat. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian menghafal adalah usaha seseorang untuk meresapkan suatu hal ke dalam pikiran agar tetap selalu diingat.³⁵

³³ Masamah, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini*, (Jakarta PTIQ 2019), 33

³⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 742

³⁵ Frista Artmanda W, *Kamus Besar Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, t.t, 2008), 380

Penulis berkesimpulan bahwa melalui pengertian-pengertian tersebut, dapat didefinisikan bahwa kemampuan menghafal adalah kesanggupan dan kecakapan dalam proses mengingat sesuatu secara baik dan benar tanpa melihat sumber-sumber yang digunakan dalam proses menghafal atau sederhananya yaitu; mengingat secara sempurna.

C. *Mufradat Bahasa Arab*

Menurut Al Khauli dan Mahmud Ali, *mufradat* merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa.³⁶ *Mufradat* merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui oleh seseorang dan susunan kata-kata tersebut dijadikan sebagai suatu kalimat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Pembelajaran *mufradat* adalah proses penyampaian pembelajaran berupa pembendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.³⁷

Pembelajaran *mufradat* adalah ilmu yang mempelajari tentang makna kata bahasa Arab melalui interaksi antara guru dan murid yang bertujuan untuk menguasai dan mampu menggunakannya dalam berkomunikasi, menulis serta menerjemahkan dan bukan hanya sekedar dihafal.³⁸

Prinsipnya, *mufradat* adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran bahasa terutama bahasa Arab. Komunikasi manusia baik berupa tulisan maupun lisan yang dibangun oleh penggunaan *mufradat* yang tepat dan memadai serta kaya akan bentuk dan maknanya akan memberikan hasil dan kepuasan tertentu bagi penggunanya. Oleh karena itu, pembelajaran *mufradat* sebagai bagian dari pembelajaran bahasa dapat dijadikan salah satu faktor pendukung untuk memperoleh kemahiran berbahasa Arab yang baik dan benar.

Pemerolehan bahasa memang bersamaan dengan proses yang digunakan oleh peserta didik dalam pemerolehan bahasa menuntut interaksi

³⁶ Ahmad Qomarudin, *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat*, (Jurnal Kependidikan), 22.

³⁷ A. Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), 96.

³⁸ Bisri Mustafa, Hamid M. Abdul, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Press, 2012), 68.

yang berarti dalam bahasa sasaran (*target language*) komunikasi alamiah yang merupakan wadah para pembicara memperhatikan bukan bentuk ucapan-ucapan mereka, tetapi pesan-pesan yang mereka sampaikan dan mereka paham perbaikan kesalahan-kesalahan pengajaran kaidah-kaidah yang tidak relevan bagi pemerolehan bahasa itu sendiri.³⁹ Karena begitu pentingnya aspek *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab, maka dalam pengajarannya perlu menggunakan metode dan strategi tertentu agar dapat mencapai tujuan hasil belajar yang diharapkan.

Sebuah metode akan dianggap efektif apabila metode tersebut memperhatikan minat dan kemampuan siswa. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.⁴⁰

Dibalik keempat kemahiran yakni kemahiran mendengar atau menyimak (مَهَارَةُ الْإِسْتِمَاعِ), kemahiran berbicara (مَهَارَةُ الْكَلَامِ), kemahiran membaca (مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ), dan kemahiran menulis (مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ) dalam bahasa Arab, *mufradat* memiliki peran yang berfaedah dalam berbahasa yang sangat diperlukan karena kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan *mufradat* seseorang. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari *mufradat*. Artinya untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak *mufradat*.

Pembelajaran *mufradat* yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.⁴¹ Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, *mufradat* merupakan aspek penting dari semua aspek bahasa Arab yang harus dikuasai anak didik. Penguasaan atau pengetahuan *mufradat* mempunyai faedah yang sangat penting sekali, karena penguasaan *mufradat* bermanfaat bagi orang

³⁹ Brown, H. Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008, 32.

⁴⁰ Mulyana, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 107.

⁴¹ Erta Mahayudin, *Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Anak-Anak Dengan Media Lagu*, 2018, 68.

yang ingin menulis atau mengarang, berbicara, dan mendengar bahkan belajar tentang bahasa Arab.⁴²

Ada beberapa tujuan umum dalam pembelajaran *mufradat* di antaranya adalah:

1. Memahami makna *mufradat* secara baik dalam konteks kalimat tertentu.
2. Melatih siswa untuk menghafal *mufradat* dengan baik dan benar, sehingga mampu menghantarkan siswa pada kemahiran dalam membaca dan bercira bahasa Arab.
3. Memperkenalkan *mufradat* baru kepada siswa.

Pembelajaran *mufradat* bahasa Arab tingkat dasar, pengajar dapat menggunakan nyanyian atau lagu dengan harapan bahwa dapat menghilangkan kejenuhan siswa pada saat belajar. Penguasaan *mufradat* ditinjau dari jumlah kata yang dimiliki oleh seseorang yang mengandung informasi, makna dan pemakaiannya.⁴³

D. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa yang mendunia selain bahasa Inggris yang digunakan penduduk dunia dalam berkomunikasi. Bahasa Arab memiliki ruang lingkup yang luas seperti dalam islam saja penggunaan bahasa Arab itu tidak lepas dari peribadatan umat muslim seperti Shalat, Doa, dan sebagainya.

Kesimpulannya adalah bahasa Arab memiliki peranan penting dalam bidang ilmu pengetahuan, bidang agama, bahkan dalam pengembangan kebudayaan nasional dan hubungan internasional.⁴⁴ Bahasa Arab juga memiliki lebih banyak penutur dibandingkan dengan bahasa-bahasa asing

⁴² Khulli, M. Ali. *Assaliiba Tadaris Al-Lughoh Al-Arabiyah* (Jakarta: Al-Adeeb Library, 1986), 173.

⁴³ Nurrul Khasanah, *Peningkatan Penguasaan Kosa kata dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Penggunaan Media Gambar*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), 4.

⁴⁴ Dep, Agama RI, *Kurikulum MI Bahasa Arab*, (Jakarta : Dirjen Lembaga Islam, 1994), 5.

lainnya pada rumpun bahasa semitik dan merupakan bahasa orang Arab sekaligus bahasa agama Islam.⁴⁵

Bahasa Arab adalah rangkaian kata yang digunakan dan telah berkembang selama berabad-abad dan telah menjadi sumber daya tarik serta minat bagi banyak orang lebih khusus untuk orang-orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka dalam percakapan. Bahasa Arab adalah bahasa yang paling indah di dunia. “Bahasa arab dibagi menjadi Arab *Fusha* dan Bahasa Arab *Amiyah*”.⁴⁶

Bahasa Arab merupakan bahasa yang berusia beribu tahun, dikenal sebagai satu-satunya bahasa al-qur’an dan bahasa resmi negara-negara Islam. Bahasa Arab *Fusha* merupakan bahasa resmi negara Arab dan yang dipelajari di dunia pendidikan. Sedangkan bahasa Arab *Amiyah* merupakan bahasa daerah dan bahasa kehidupan masyarakat di pasar dan di beberapa pelosok negeri Arab.⁴⁷

Bahasa Arab mempunyai empat keterampilan dalam berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis,⁴⁸ yaitu:

a. Menyimak (الإِسْتِمَاع)

Menyimak bisa ditingkatkan dengan cara latihan mendengarkan perbedaan antara satu *mufradat* dengan *mufradat* yang lain atau dengan mendengarkan suatu teks percakapan bahasa Arab.

b. Berbicara (الْكَلَام)

Berbicara adalah suatu kemampuan dalam berbahasa yang dimana menyangkut tentang masalah berfikir serta usaha dalam menyatakan apa yang telah difikirkan atau memikirkan sesuatu yang akan dinyatakan.

c. Membaca (الْقِرَاءَة)

⁴⁵ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Pustaka Pelajar:Yogyakarta, 2004), 7.

⁴⁶ Zumrotul Aslah, *Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B MTsN 6 Sleman Yogyakarta*. Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab,2017, 269.

⁴⁷ Rifana Wahdi, *Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh*,2022, 43.

⁴⁸ Furqonul Aziz dan Chaidar Al-Wasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002 Cet. II), 108.

Aktifitas membaca meliputi tentang penyediaan input bahasa sama seperti menyimak. Dalam membaca mencakup dua hal yaitu mengenali simbol-simbol yang tertulis serta memahami isinya.

d. Menulis (الكتابة)

Kemahiran dalam menulis menyangkut beberapa hal di antaranya adalah: Membuat alphabet, mengeja, dan menyatakan perasaan dan pikiran melalui tulisan.

Manusia dengan hewan mempunyai perbedaan di antaranya adalah terdapat pada kemampuan berbahasa atau pada kecakapan berbicara. Dalam kemampuan berbahasa, manusia disebut *hayawanun nathiq* “hewan yang berbicara”. Selain memprediksi manusia dengan kemampuan berbicara atau berbahasa, predikat tersebut sekaligus menolak kemampuan serupa pada binatang. Untuk menunjukkan bahwa suatu masyarakat manusia selalu diikat oleh bahasa yang mereka gunakan. Setiap masyarakat terbentuk untuk hidup, dan tumbuh dengan bahasa. Dengan bahasa, manusia berinteraksi dengan sesamanya juga dengan menggunakan bahasa.

Ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan peradaban pun pada dasarnya dipelajari dan diwariskan ke generasi yang akan datang dengan menggunakan bahasa. Tanpa bahasa, kehidupan manusia akan sulit berkembang. Tanpa bahasa interaksi dan komunikasi antara manusia menjadi terbatas.⁴⁹

Tahapan atau teknik-teknik dalam pembelajaran *mufradat* telah dirincikan oleh Effendy melalui pengalaman siswa dalam mengenal *mufradat*,⁵⁰ di antaranya adalah:

1) Mendengarkan kata.

Mendengarkan kata merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa,

⁴⁹ Imam Asrori, *Sintaksis Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2014), 4.

⁵⁰ Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005, 11.

maka untuk selanjutnya siswa akan mampu mendengarkan secara benar.

2) Mengucapkan kata.

Dalam tahap ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

3) Mendapatkan makna kata.

Pada tahap ini guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada siswa, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh siswa. Ada beberapa teknik yang bisa digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam memperoleh arti suatu kata, yaitu dengan pemberian konteks kalimat, definisi sederhana, pemakaian gambar atau foto, sinonim (*muradif*), antonim (*mudhadh*), memperlihatkan benda asli atau tiruannya, peragaan gerakan tubuh, dan terjemahan sebagai alternatif terakhir bila suatu kata memang benar-benar sukar untuk dipahami oleh siswa.

4) Membaca kata.

Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata (*mufradat*) baru, guru menulisnya di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.

5) Menulis kata.

Penguasaan *mufradat* siswa akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan siswa.

Penulis menarik kesimpulan dari rincian Effendy bahwa sekiranya dengan mengikuti tahapan dalam pembelajaran *mufradat*, mampu

menambah skil berbahasa peserta didik dalam hal mendengar, mengucapkan, membaca dan menulis kata dalam bahasa Arab.

2. Belajar Bahasa Arab

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses bersifat luas yang terjadi pada semua individu dan berlangsung seumur hidup yang dapat memperkuat dan memperkokoh kelakuan melalui pengalaman yang diperoleh serta ilmu pengetahuan yang didapati. Belajar dapat dipahami sebagai perubahan yang terjadi pada diri setiap individu sebagai hasil dari pengalaman belajarnya baik secara formal maupun nonformal.⁵¹

Sedangkan bahasa adalah bentuk lambing suara yang digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk berhubungan antara satu dengan yang lain atau berdialog.⁵²

Belajar atau pembelajaran adalah penyusunan atau kombinasi yang meliputi unsur-unsur kemanusiaan, perlengkapan, prosedur dan fasilitas yang menunjang serta mempengaruhi pencapaian tujuan dan fokus dalam pembelajaran.⁵³

Mempelajari bahasa Arab tidaklah semudah yang dibayangkan dan pada kenyataannya orang Indonesia dalam mempelajari bahasa arab membutuhkan waktu yang relatif lama karena bahasa arab bukanlah bahasa Ibu yang dipakai dalam kegiatan sehari-hari, selain itu bahasa Arab merupakan bahasa asing yang memiliki standar tinggi dan keindahan linguistik yang sudah diakui dunia internasional.⁵⁴

Mempelajari bahasa Arab merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi sebagian orang dan menyusahakan bagi sebagian yang lainnya.⁵⁵ Kegiatan belajar juga dapat dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam lingkungan ini menjadikan *obyek-obyek* lain sebagai

⁵¹ Hasbullah, *Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal edureligia, Vol. 3, No. 1, 2019, 19.

⁵² Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 1.

⁵³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 35.

⁵⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta, 2010, 7.

⁵⁵ Nanang Joko Purwanto, *Lagu Sebagai Media Pembelajaran Tata Bahasa Arab(Nahwu)*, Jurnal Maharat, 2018, 13.

individu yang memperoleh pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi terhadap lingkungan kehidupan maupun terhadap sesama individu itu sendiri dan individu yang lain, termasuk juga belajar berbahasa.⁵⁶

Belajar bahasa yang lebih efektif membawa pelajar ke dalam lingkungan bahasa yang akan dipelajari. Dengan lingkungan bahasa setiap pelajar akan dipaksa untuk menggunakan bahasa yang ada dilikungannya, sehingga perkembangan penguasaan bahasa yang dipelajarinya relatif lebih cepat dibandingkan dengan mereka yang tidak ada di lingkungan bahasa tersebut. Hal ini lingkungan akan membuat terbiasa menggunakan suatu bahasa secara terus-menerus untuk menyampaikan maksud dan tujuan dalam hatinya.

Penduduk Indonesia terdiri berbagai suku budaya yang memiliki bahasa ibu yang berbeda-beda. Bangsa Indonesia juga memiliki bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia untuk memudahkan komunikasi antar suku. Karakteristik bahasa ibu dan bahasa Indonesia tersebut jelas berbeda dengan bahasa Arab. Kendala ini yang menjadi penyebab penghambat dalam belajar bahasa Arab.

Belajar bahasa arab, banyak pihak yang mengatakan bahwa belajar bahasa itu sangat sulit. Dan banyak mahasiswa yang sekian tahun belajar bahasa Arab di perguruan tinggi tidak memperoleh kemampuan berbahasa Arab yang memadai. Mereka tidak fasih dalam berbicara.

Bahasa Arab yang mereka pelajari baik lisan maupun tulis mengandung berbagai kesalahan yang seharusnya tidak terjadi kondisi sejenis pun terjadi di sekolah. Pelajaran bahasa Arab di sekolah cenderung ditakuti siswa. Pelajaran bahasa Arab di sekolah menjadi pelajaran yang lebih menakutkan dari pelajaran matematika.⁵⁷

⁵⁶ Ai nurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 36.

⁵⁷ Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori dan Praktik*, (Malang: Misykat, 2014), 4.

Adapun tujuan belajar bahasa Arab sebagai berikut:

- a. Siswa mempunyai kemampuan menggunakan bahasa Arab dalam peningkatan keahlian emosional, intelektual serta bersosial.
- b. Siswa memiliki keterampilan berbahasa dan berfikir.
- c. Siswa dapat mengetahui serta bangga terhadap bahasa Arab sebagai salah satu bahasa dunia yang sangat penting dan menarik untuk dipelajari.
- d. Siswa dapat menikmati dan menggunakan karya sastra Arab untuk mengembangkan potensi diri serta memperluas wawasan dan mengembangkan sastra Arab menjadi *khazanah* budaya intelektual.⁵⁸

Belajar bahasa Arab pada dasarnya adalah belajar berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dan bentuk berbahasa Arab. Sistem pembelajaran bahasa Arab seperti yang tertera memiliki keterampilan dasar yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.⁵⁹

Keempat keterampilan tersebut sangatlah penting dalam peningkatan berbahasa bagi siswa karena masing-masing dari keterampilan tersebut memiliki fungsi yang sangat penting dan sangat memiliki keterkaitan antara keterampilan satu dengan keterampilan yang lainnya.

Pembelajaran bahasa Arab adalah salah satu pembelajaran yang sulit bagi peserta didik karena didalam bahasa Arab ada segi linguistiknya yaitu (kaidah, bunyi dan struktur bahasa).

Pengajaran bahasa Arab, dengan karakteristik dan motif yang berbeda untuk mempelajarinya dalam masyarakat non-Arab, bukannya tanpa masalah yang dihadapinya, karena bahasa Arab bukanlah bahasa yang mudah dikendalikan melalui proses pendidikan sepenuhnya. Salah satu masalah dalam mengajar bahasa Arab yang lebih sering ditemukan dalam aspek lain dari keterampilan bahasa adalah penguasaan kosa kata baru. Kita ketahui juga bahwa *mufradat* adalah salah satu elemen terpenting yang harus dimiliki seseorang dalam belajar bahasa asing. Begitu juga bahasa Arab, *mufradat* merupakan komponen yang sangat penting. Memahami

⁵⁸ M. Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang,2008), 159.

⁵⁹ Muliddin Sukanto, Akhmad Munawwir, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, (Yogyakarta: Norma Media Idea), 5.

mufradat yang memadai untuk belajar bahasa Arab, baik dalam komunikasi atau menulis dalam bahasa itu sendiri serta dapat membaca teks atau naskah berbahasa Arab dengan baik.⁶⁰

Guru merupakan seorang yang bertanggung jawab dalam berkembangnya siswa, berupaya dalam mengembangkan seluruh potensi siswa, baik dalam potensi afektif, potensi kognitif maupun psikomotorik.⁶¹ Guru yang melakukan pengajaran membutuhkan kualitas ilmiah yang membantunya berada pada level profesinya.

Pertama, guru menguasai mata pelajaran : Penguasaan guru atas mata pelajaran yang diajarkannya membantu dirinya untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan kepercayaan diri siswa terhadapnya. Kemampuan untuk memilih informasi yang sesuai untuk siswa tentang subjeknya, kemampuan untuk menjawab pertanyaan siswa mengenai topik, dan kemampuan untuk memilih metode dan sarana yang sesuai untuk subjek atau topik. Kedua, memahami sifat pelajar: Aspek ini membantu guru untuk lebih memahami murid-muridnya, pemahaman ini berguna dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa dan apa yang mereka inginkan, dan mengapa mereka berperilaku dengan cara mereka berperilaku, dan bagaimana mereka belajar sesuai dengan kemampuan mereka, dan menangani mereka sesuai dengan level mereka, dan tahu apa yang sesuai untuk mereka dan apa yang tidak atau belum sesuai dengan mereka.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi yang disusun oleh Vely Septiani Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2018 yang berjudul, Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Hidayah Purwokerto Barat.

Penulis menyimpulkan bahwa pada tulisan ini :

⁶⁰ Aep Saepurrohman, Siti Laela Nurhayati “*Istikhdam Uslub Al Ghina Fi Ta’limil Mufradat Al-Arabiyyah Li Tarqiyati Qudrah Al-Talamidz ‘Ala Al-Hiwar Al-‘Arabiy*”. Jurnal kependidikan dan Kebahasaaraban “Ta’lim Al-‘Arabiyyah” Vol 3, No 2, (2019), 176.

⁶¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto : STAIN Press, 2012), 54.

- a. Pembelajaran bahasa arab menggunakan metode bernyanyi hanya diterapkan pada pelajaran *mufradat*. Pembelajaran dilakukan sebelum memulai pelajaran inti dan disela-sela kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengingat *mufradat* yang telah dipelajari sebelumnya serta membangkitkan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab. Adapun media yang digunakan yaitu menggunakan alat tulis, papan tulis buku pegangan guru, dan buku pegangan siswa.
 - b. Evaluasi yang dilakukan menggunakan tes tulis dan tes lisan. sedangkan proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi adalah sebagai berikut: 1) Siswa mengulang *mufradat* dengan menyanyikan *mufradat* yang telah dipelajari sebelumnya secara bersama-sama. 2) Siswa maju satu persatu menghafal *mufradat*. 3) Guru memberikan materi yang baru dengan menuliskan *mufrodad* dipapan tulis. 4) Guru membaca *mufradat* dengan metode bernyanyi. 5) Siswa membaca *mufradat* dipapan tulis secara bergiliran.
2. Skripsi yang dibuat oleh Maryam Agustin Jannaty Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Mataram tahun 2015 yang berjudul, Pengaruh Penggunaan Lagu Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Fathurahman Jeringo Kec. Gunung Sari Lombok Barat.
- Penulis menyimpulkan bahwa pada tulisan ini:
- a. Dari hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, ternyata diperoleh $r_{xy} = 0,594$. Nilai ini selanjutnya dikonsultasikan dengan table r dengan taraf signifikansi 5 % dan diperoleh nilai r tabel sebesar 0.514. dari hasil tersebut, diperoleh bahwa r hitung $>$ r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa: Ada pengaruh lagu dalam peningkatan kosa kata bahasa Arab kelas V MI Fathurrahman Jeringo Kec. Gunung Sari Lombok Barat”.
 - b. Tingkat pengaruh penggunaan lagu terhadap peningkatan kosa kata bahasa Arab kelas V MI Fathurrahman Jeringo Kec. Gunung Sari Lombok Barat dengan signifikan 5 % adalah sebesar 0,08 % artinya

kompetensi sosial guru bahasa Arab cukup berpengaruh terhadap penggunaan lagu terhadap peningkatan kosa kata bahasa Arab kelas V MI Fathurrahman Jeringo kec. Gunung Sari Lombok Barat.

3. Skripsi yang dibuat oleh Akhmad Syahdan Alfian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang tahun 2018 yang berjudul, Efektifitas Media Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas X MAN 2 Kota Semarang.

Penulis menyimpulkan bahwa pada tulisan ini:

- a. Implementasi media lagu dalam pembekajaran efektif untuk keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* berbicara siswa dari perhitungan-perhitungan yang disertai rumus.
- b. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa tingkat menengah atas yaitu siswa kelas X MAN 2 Kota Semarang dengan tinjauan efektifitas media lagu yang didukung dengan hasil angket siswa kelas X MAN 2 Kota Semarang tahun ajaran 2017/2018.

4. Skripsi yang dibuat oleh A. Abdul Rahman Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare tahun 2020 yang berjudul, Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan *Istima'* Peserta Didik Kelas X IKA MAN 1 Soppeng.

Penulis menyimpulkan bahwa pada tulisan ini :

- a. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah 38 dari 54 peserta didik yang mendapat klarifikasi cukup dengan presentase 70,37%, 12 dari peserta didik mendapatkan klarifikasi kurang dengan presentase 22,22%, dan 4 dari peserta didik mendapatkan klarifikasi sangat kurang dengan presentase 7,4%. Maka kesimpulannya kemampuan pembelajaran bahasa Arab dengan judul penelitian ini yakni pada kelas X IKA MAN 1 Soppeng berada pada kategori <75% untuk hasil akhir dari penelitian.

b. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental design (Non design)*. Dan menggunakan pengujian analisis data berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB statistik SPSS.

Dari empat skripsi yang penulis sudah paparkan ternyata tidak persis dengan penelitian yang akan penulis teliti namun ada beberapa hal yang berkaitan. Pembahasan yang akan diangkat adalah mengenai Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu.

Saya sebagai penulis ingin mengetahui apakah dengan menggunakan metode bernyanyi, apakah hafalan *mufradat* siswa Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu bisa lebih baik dari sebelumnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang berguna untuk perbaikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru atau sekolah tempat mengajar.⁶² Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peran yang sangat Strategis dalam pengembangan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan secara baik dan benar. Masalah-masalah yang terjadi didalam kelas, menjadikan guru sebagai pihak yang terlibat aktif untuk mendeteksi perkembangan pembelajaran serta mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang terjadi di kelas.⁶³

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berkembang pesat di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Kanada, Australia, Inggris, dan beberapa negara maju lainnya. PTK yang muncul pada tahun 1940-an ini memiliki kekhasan dan kekhususan dan juga karakteristik tersendiri dibandingkan dengan penelitian pada umumnya yakni menawarkan cara dan prosedur baru untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dengan melihat keberhasilan dan hasil pembelajaran siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) dan penelitian tindakan ini merupakan bagian dari penelitian pada umumnya.

Terdapat tiga prinsip dalam PTK yaitu:

1. Adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan.
2. Adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut.

⁶² Arif Rahman Faqihuddin, *Upaya Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Penerapan Metode Permainan Edukatif dikelas*, (Yogyakarta : 2014), 32.

⁶³ Dr. Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta(Raja Grafindo Persada) 2012, 41.

3. Adanya tindakan (*treatment*) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan.

Melalui prinsip-prinsip tersebut, penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yakni kolaborasi antara peneliti dan seorang guru dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya.⁶⁴

B. Prosedur Dan Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Model penelitian ini memiliki prosedur yang meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Keempat komponen inilah yang menjadi langkah-langkah sebuah siklus sehingga menjadikan keterhubungan antara tindakan dan pengamatan yang menjadi satu kesatuan. Hasil pengamatan dijadikan sebagai dasar langkah refleksi, kemudian hasil refleksi menjadi sebuah susunan modifikasi dalam bentuk tindakan dan pengamatan lagi, begitu seterusnya.⁶⁵

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah rancangan tindakan yang tersusun secara kritis yang pada hakekatnya terdefinisi secara prospektif pada tindakan yang memandang ke depan. Perencanaan PTK tersusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang refleksif.

Hasil pengamatan awal terhadap apa yang akan diteliti dan diperbaiki, dituangkan ke dalam bentuk catatan-catatan lapangan berdasarkan situasi yang yang didapati. Catatan-catatan lapangan tersebut

⁶⁴ Dr. Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta (Raja Grafindo Persada) 2012, 45.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Langkah Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) cet. Ke-12, 83.

dicermati secara baik untuk melihat masalah-masalah yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran.

Pada tahap ini peneliti menentukan titik fokus perhatian yang perlu untuk diamati, kemudian membantu peneliti merekam fakta yang terjadi dengan membuat sebuah instrumen penelitian selama tindakan berlangsung.

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan yang dimaksudkan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan merupakan variasi praktik yang bijaksana dan cermat. tindakan-tindakan ini digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan selanjutnya yaitu tindakan yang bertujuan dan memiliki niat untuk memperbaiki keadaan.

Tahap ini merupakan tahap kedua yaitu pelaksanaan penerapan isi rancangan, yang mana peneliti harus konsisten dengan apa yang sudah di rumuskan dalam perencanaan dengan menggunakan tindakan kelas yang telah dirancang dengan baik.

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi atau pengamatan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja terhadap pembelajaran.

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh terkait dengan tindakan yang telah dilakukan. Karena tindakan selalu dibatasi oleh keadaan realitas maka dari itu diperlukan observasi yang cermat berdasarkan tindakan kelas yang akan dilakukan. Pada tahap pengamatan ini dilaksanakan oleh peneliti dan guru secara kolaboratif seluruh kegiatan yang terjadi dikelas yang meliputi peserta didik, mengenai baik dan buruk serta kendala-kendala yang dihadapi, kemudian menuliskannya pada catatan lapangan dan lembar observasi.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah proses mengingat serta merenungi secara persis suatu tindakan sesuai yang telah dicatat dalam observasi dengan berusaha

memahami persoalan, kendala, serta masalah dan juga hasil yang nyata terhadap tindakan.

Pada refleksi, diperlukan penyimpulan terhadap apakah masalah itu selesai teratasi atau tidak. jika teratasi, maka berapa persen yang teratasi dan berapa persen yang belum. jika ada yang belum teratasi maka apakah harus dilanjutkan ke siklus berikutnya atau tidak. jadi pada refleksi akan ditentukan apakah penelitian itu berhenti di situ karena sudah sesuai atau akan diteruskan.⁶⁶

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil pengamatan yang telah dilaksanakan dan dari hasil refleksi diperlukan diskusi antara peneliti dan guru mengenai perbaikan tindakan untuk siklus selanjutnya karena refleksi memiliki aspek evaluatif.

Uraian langkah-langkah atau tahapan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

a) Perencanaan

Peneliti menyiapkan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, yakni dengan menyediakan lagu yang memiliki nada lagu anak-anak (di sana senang di sini senang) yang mana lagu ini telah dimodifikasi dengan *mufrâdat* berbahasa Arab.

b) Pelaksanaan

Peneliti dan guru mata pelajaran melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah di rencanakan, yaitu pembelajaran bahasa Arab dengan menghafal *mufrâdat* menggunakan metode bernyanyi.

c) Observasi

Peneliti melakukan observasi pada saat tindakan berlangsung dan juga pengamatan dari guru. Aspek penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶⁶ Dr. Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta (Raja Grafindo Persada), 2012, 76.

Tabel 3.1 : Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	JML	
1	Minat Belajar						
2	Tingkat Hafalan						
Jumlah							

Keterangan :

Baik Sekali : 4 Baik : 3 Cukup : 2 Kurang : 1

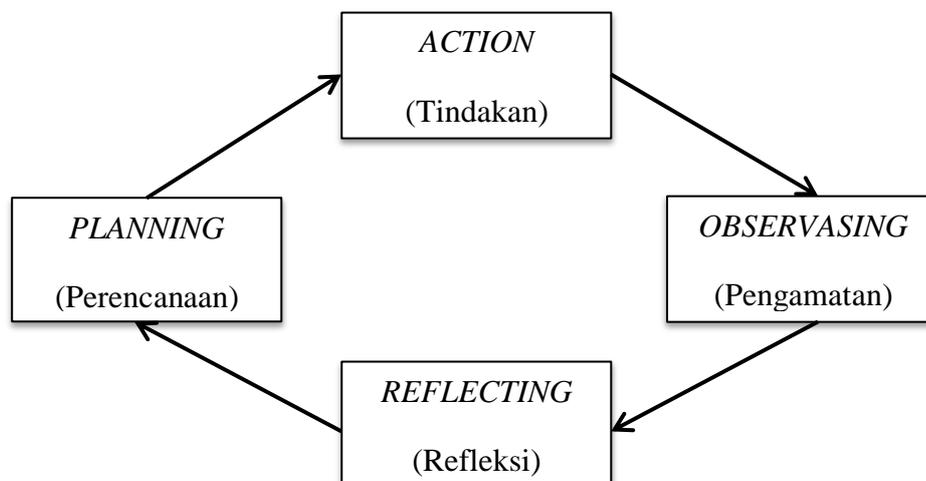
Aspek penilaian ini diamati oleh observer dan peneliti yakni yang menjadi observer adalah guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu sebagai pengamat dari penelitian tindakan kelas.

d) Refleksi

Perencanaan tindakan pada siklus berikutnya bergantung pada hasil analisis yang telah digunakan. Setelah siklus 1 selesai, dilanjutkan siklus 2. Tahapan pada siklus 2 mengikuti tahapan pada siklus 1. Tahapan pada siklus 2 diharapkan dapat memperbaiki kegiatan pada siklus 1. Disetiap siklusnya diperlukan rangkuman secara keseluruhan dari refleksi pada setiap pertemuan agar mendapatkan gambaran secara umum.

C. Gambaran Siklus Penelitian tindakan kelas

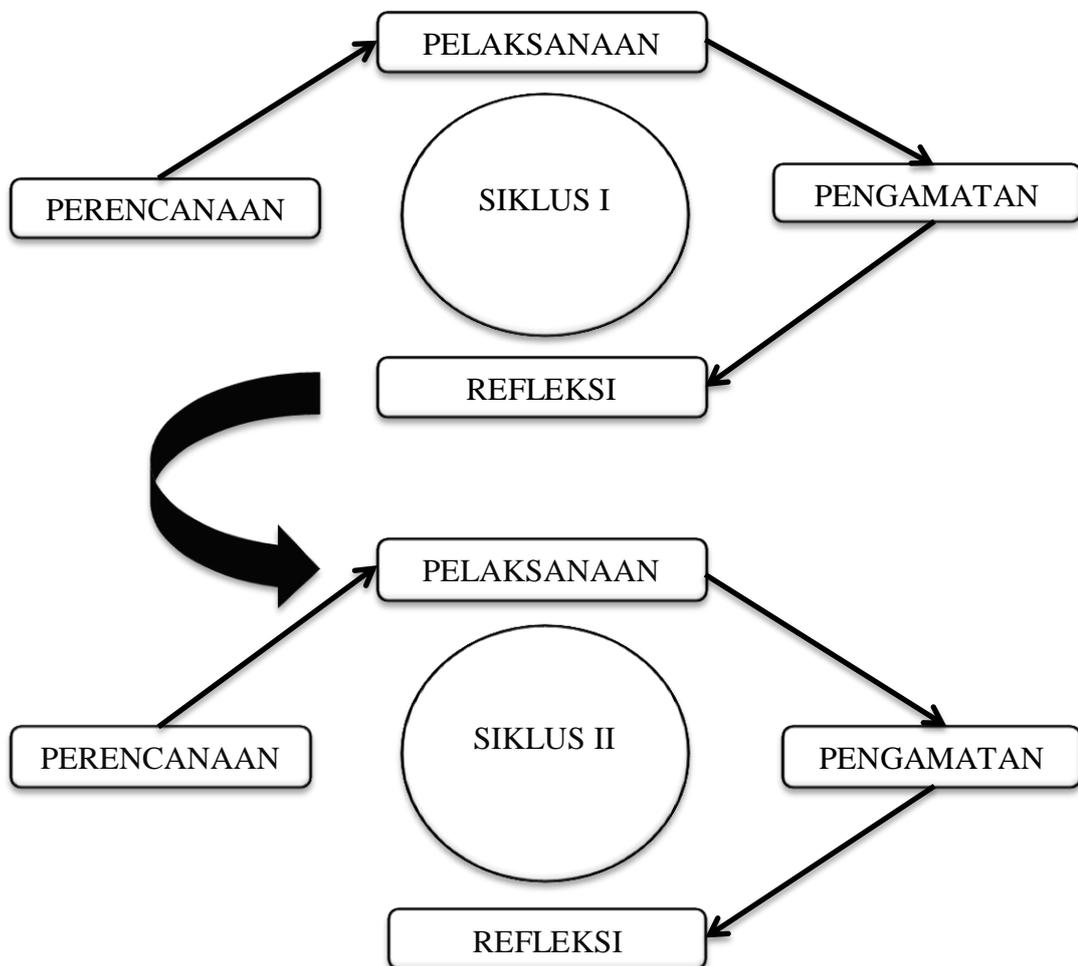
Rancangan siklus penelitian tindakan kelas Kurt Lewin yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc. Taggart pada tahun 1988.



Gambar 3.1: Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Model Kemmis & Mc. Taggart yang sederhana dan mudah dipahami sehingga banyak digunakan yang mencakup siklus dengan sistem spiral.

Siklus yang terdiri dari tahapan : (1) perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*action*), (3) pengamatan (*observinga*), dan refleksi (*reflecting*). Tolak ukur keberhasilan penelitian dapat dicapai dengan melakukan tindakan-tindakan tersebut secara berulang-ulang sampai siklus itu bisa dikatakan berhasil. Gambaran siklus model Kemmis & Mc. Taggart sebagai berikut :



Gambar 3.2: Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc. Taggart⁶⁷

⁶⁷ Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Gading Pustaka, 2014), 17.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khairat Kotamobagu, kel. Mogolaing, kec. Kotamobagu barat, Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai waktu yang telah ditentukan secara tertulis pada surat resmi yakni bulan juni sampai dengan bulan juli. Dan dilaksanakanlah penelitian ini dengan menyesuaikan pada ketetapan sekolah yang bersangkutan yaitu mengikuti tanggal masuk tahun ajaran baru pada bulan juli 2022.

E. Subjek Penelitian

Subjek tindakan kelas pada penelitian ini adalah siswa kelas V Aisyah MI Alkhairaat Mogolaing dengan jumlah 40 orang siswa.

F. Sumber data

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari objek yang diteliti. Pada penelitian ini sumber data primernya didapati dari para siswa di kelas dan peneliti sebagai instrumen pertama pengumpulan data yang bertugas melakukan pengamatan secara intensif di kelas, jadi sumber data dan informasi diperoleh peneliti secara langsung pada saat penelitian berlangsung.

Secara umum, data primer ini juga didapat dari sumber informan yaitu hasil wawancara dari perseorangan atau individu ketika seorang peneliti melakukan penelitian. Data primer ini berupa :

- a. Hasil observasi.
- b. Data-data terkait penelitian.
- c. Hasil wawancara.

2. Sumber data sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek yang diteliti seperti sumber data pendukung yang berupa data-data dokumentasi atau wawancara dengan seorang pendidik yang dalam hal ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing.

G. Prosedur pengumpulan data

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data peneliti melakukan penelitian di sekolah sesuai dengan masalah yang menjadi judul skripsi dari peneliti. Ada beberapa cara dalam proses pengumpulan data saat melaksanakan penelitian diantaranya adalah :

1. Pre Test

Pre tes adalah tes yang diberikan pada awal pertemuan yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik sebelum dilaksanakannya tindakan.

2. Post Tes

Tes merupakan alat untuk memperoleh data numerik yang hasilnya akan menjadi bahan pertimbangan pada evaluasi.⁶⁸ Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap pembelajaran setelah memperoleh tindakan.

3. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti oleh peneliti sehingga dapat memperoleh data yang objektif. Observasi dapat dilakukan secara spontan atau pengamatan langsung dan dapat pula dengan bentuk daftar isian.⁶⁹ Dalam hal ini peneliti keadaan kelas beserta pembelajaran dan kondisi dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

⁶⁸ M. Ainin, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Miyiskat, 2006), 7.

⁶⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka), 63.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data-data dari lapangan yang berupa dokumen gambar dan merupakan penyempurna dari hasil interview. Peneliti akan menggunakan catatan-catatan dan seluruh dokumen yang berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dan bertujuan dapat membantu kemaksimalan hasil penelitian.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian diproses dan kemudian dianalisa. Setelah data-data dari responden atau sumber data lainnya terkumpul, maka dilaksanakan tindak lanjutan terhadap data-data kemajuan siswa mengenai tingkat kemajuan hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa, kemudian dianalisis dan diperhitungkan dengan perhitungan statistik sederhana. Demi mengetahui keefektifan suatu metode dalam proses belajar mengajar, diperlukan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat menggambarkan fakta atau kenyataan dengan kesesuaian data yang diperoleh serta agar dapat diketahui sejauh mana hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran.

Hasil analisis diperhitungkan dengan perhitungan statistik sederhana seperti nilai yang diperoleh siswa, diperhitungkan dengan cara menggunakan rumus yang mana nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa di kelas sehingga dapat memperoleh nilai rata-rata siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing

Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing berdiri pada tanggal 1 juni 1994. Mendapat ijin operasional persetujuan pendirian Madrasah Ibtidaiyah Swasta dari kantor Departemen Agama Kabupaten Bolaang Mongondow pada tanggal 1 September 1998. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat berada di Jalan Fajar Bulawan No 1 Mogolaing, Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara. Kelurahan mogolaing merupakan sebuah kelurahan dengan lokasi yang strategis dengan batas-batas wilayah sebelah utara (kelurahan Sinindian) dan sebelah selatan (kelurahan Motoboi Kecil). Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing merupakan sekolah yang berstatus Suwasta atau Yayasan.

Kepala Madrasah yang pernah memimpin Alkhairaat Mogolaing adalah sebagai berikut :

- 1) Ustadz Mushib Lakada masa bakti 1994-1999
- 2) Dg Mantong masa bakti pada tahun 2000
- 3) Muhammad Sidig Lapaga masa bakti 2001-2005
- 4) Wasia Pontoh masa bakti pada tahun 2006
- 5) Ulfa Aldjeredi S.Ag M.Pd masa bakti 2007-sekarang⁷⁰

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang tekun beribadah, berahlak kulkarimah, berbudaya dan hidup bersih serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi

⁷⁰ Santi Djaman, Bagian Tata Usaha, Catatan Lapangan, 29 Juli 2022

1. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Menanamkan akidah melalui pengamatan ajaran Islam.
3. Mengintegrasikan pendidikan budi pekerti ke semua mata pelajaran.
4. Mewujudkan lingkungan sekolah yang religius dan ramah lingkungan.
5. Menjalani kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungannya.
6. menjaga dan melestarikan budaya yang sesuai dengan ajaran agama islam dan daerah setempat.
7. menjadikan lingkungan madrasah yang bersih indah sebagai sumber belajar.
8. Mewujudkan sekolah hijau (*Green School*).
9. Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan berwawasan teknologi.

c. Tujuan

1. Memberikan bekal kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa, memberikan kemampuan dasar tentang pengetahuan agama islam dan pengalamannya sesuai dengan tingkat perkembangan, serta mempersiapkan mengikuti pendidikan kejenjang selanjutnya.
2. Sehat jasmani rohani.
3. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
4. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
5. Meningkatkan kemampuan siswa dalam olimpiade matematika dan ipa.
6. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, dan berbudaya guna untuk menumbuh kembangkan potensi siswa.
7. Terwujud lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan aman untuk belajar.

8. meningkatkan tingkat profesionalisme guru sesuai dengan potensi yang dimiliki.
9. Siswa lulusan madrasah ibtidaiyah harus selesai membaca al-Qur'an Iqra I/VI.

3. Sarana dan Prasarana Madrasah

- a. Luas tanah : 3.252 M²
- b. Unit Sekolah : 1 Unit
- c. Ruang Kepala Madrasah : 1 Ruang
- d. Ruang Guru : 1 Ruang
- e. Ruang Kelas : 14 Ruang
- f. Ruang Perpustakaan : 1 Ruang
- g. Ruang Koperasi : 1 Ruang
- h. Ruang UKS : 1 Ruang
- i. Musholla : 1
- j. Gudang : 1
- k. Toilet : 7
- l. Toilet Guru : 1
- m. Kantin Sekolah : 1

4. Data Keberadaan Guru dan Pegawai

Berikut data guru, pegawai dan petugas sekolah.

Tabel 4.1 : *Data Guru dan Pegawai*

No	Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru PNS	-	8	8
2	Guru Non PNS	3	20	23
3	Tenaga Pendidikan/TU	-	3	3
4	Tenaga Kebersihan	1	1	2
5	Tenaga UKS		1	1
6	Satpam	1	-	1
Jumlah		5	33	38

5. Data Siswa

Berikut data siswa dan rombongan belajar (rombel).⁷¹

Tabel 4.2: Data Siswa

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa
1	I	3	117
2	II	3	98
3	III	2	76
4	IV	2	80
5	V	2	74
6	VI	2	79
Jumlah		14	524

B. Hasil Temuan Penelitian

Guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing di dalam kegiatan belajar bahasa Arab terutama pada pengenalan *mufradat* biasanya menggunakan metode qawaid terjemah yaitu: guru memperkenalkan *mufradat* dengan suara lantang dan nyaring kemudian siswa mengikutinya lalu langsung pula diterjemahkan (Hasil wawancara guru mata pelajaran bahasa Arab)⁷². Dengan melakukan observasi dan wawancara, penulis menemukan fakta-fakta dan data bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi, siswa kelas V Aisyah dapat lebih mudah dalam menghafal *mufradat* dan memberi kesempatan serta pengalaman kepada para siswa untuk meningkatkan hafalan *mufradat*. Untuk mencapai kesuksesan dalam penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran penyusun menyiapkan perencanaan kegiatan berupa lagu yang akan digunakan pada metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab.

⁷¹ Santi Djaman, Bagian Tata Usaha, Catatan Lapangan, 29 Juli 2022

⁷² Ayu Prastika Sari Makalalag, Matali, Catatan Lapangan, 18 Juli 2022.

Berikut adalah lagu yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode bernyanyi:

Tabel 4.3: Lagu Yang Digunakan Dalam Penerapan Metode Bernyanyi

Judul Pelajaran	Irama Lagu	Terjemahan	Syair Lagu
أثاث المنزل Peralatan Rumah	Di sini senang di sana senang	Rumah	بَيْتٌ
		Dapur	مَطْبَخٌ
		Ruang Tidur	غُرْفَةُ النَّوْمِ
		Lampu	مِصْبَاحٌ
		Lantai	بِلَاطٌ
		Pintu	بَابٌ
		Kulkas	ثَلَاجَةٌ
		Almari / Lemari	خِزَانَةٌ
		Kamar Mandi	حَمَّامٌ
		Jendela	نَافِذَةٌ
		Jam	سَاعَةٌ
		Televisi	تَلْفَازٌ
		Sofa	أَرِيكَةٌ
Kipas Angin	مِرْوَحَةٌ		

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode bernyanyi menggunakan lagu, untuk memperlihatkan serta merealisasikan perencanaan guru dan peneliti menyiapkan media atau benda-benda pendukung seperti proyektor dan speaker aktif.

1. Hasil Temuan Pra Tindakan

Hasil pra tindakan diambil dengan cara pemberian tes kepada siswa kelas V Aisyah yang berjumlah 40 siswa di awal pertemuan. Pra tindakan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Juli 2022 dengan tujuan untuk mendapatkan skor awal hasil belajar siswa sebelum memperoleh tindakan. Peneliti menyiapkan tes awal berupa soal pertanyaan mengenai *mufradat* yang berjumlah 5 soal.

Berikut hasil belajar siswa pra tindakan:

Tabel 4.4: Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adam Alif Damopolii	L	65		✓
2	Aflah Fathul Islam Laese	L	40		✓
3	Aflya Fisca Mokoginta	P	70	✓	
4	Ahnaf Yogi Sanandika	L	55		✓
5	Aisyah Rahma Maulida	P	50		✓
6	Alifka Adhitya Al Rasyid	P	30		✓
7	Almira Tsaniah Imarah suid	P	35		✓
8	Annisa Dzulfaidah Latamu	P	85	✓	
9	Aqza Jabbar Dwi Putra	L	60		✓
10	Bima Anfaqallah Anfaqtu	L	40		✓
11	Chalief Rafizky Mokodongan	L	45		✓

12	Devika Bulan Latisha	P	45		✓
13	Dhevi Kartika Puteri Saripi	P	40		✓
14	Dimas Ilyas Legendrawan	L	50		✓
15	Fadil Adiyatma Suwoko	L	55		✓
16	Gaozhan Irdza Ramadhan	L	50		✓
17	Hafidz Dava Firmansyah	L	85	✓	
18	Irsyadul Ibad Ginoga	L	75	✓	
19	Khalisah Nurul Jannah Adati	P	30		✓
20	Maritza Khanza Akilah Jainal	L	35		✓
21	Muh. Al Haqqa D. Manangin	L	40		✓
22	Muh. Rizky Athalah Paputungan	L	45		✓
23	Muhammad Iqra Podomi	L	30		✓
24	Muhammad Muzakky Annawawi	L	55		✓
25	Muhammad Nizam Anwar	L	50		✓
26	Naufal Putra Dani Ahmad	L	50		✓
27	Nazwa Putri Potabuga	P	90	✓	
28	Nur Fadhila Reksoprojo	P	30		✓
29	Rafi ArkanSyaffullah Yusup	L	35		✓
30	Rayhan Septian Be'u	L	50		✓
31	Rihan Rizki Daeng Matara	L	45		✓
32	Rizqa Mikhayla R. Mokodompit	P	40		✓
33	Sayyid Abdurrahman Albaar	L	30		✓

34	Siti Aprilia Ningtias Ginoga	P	25		✓
35	Syifa Aulia	P	70	✓	
36	Tapasya Iva Taena	P	60		✓
37	Yaumil Magfira Sugeha	P	55		✓
38	Zahrani Aurelia Afsheen	P	65		✓
39	Zaira Mivaila Paputungan	P	60		✓
40	Zairin Manu Rashida Taqiyyah	P	45		✓
Jumlah			2.010	6	34
Nilai Tertinggi			85		
Nilai Terendah			25		
Nilai Rata-rata			50,25		

Pada kegiatan pra tindakan ini hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa hasil nilai para siswa masih kurang. Di mana masih banyak yang belum hafal *mufradat* sederhana yang telah diberikan sebagai tes awal. Dan hasil yang didapati dari pra tindakan menunjukkan bahwa tingkat hafalan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing masih kurang dengan jumlah nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 50,25 dengan jumlah nilai keseluruhan siswa 2.010 dengan predikat (kurang).

2. Hasil Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa proyektor, laptop, speaker aktif dan alat-alat pengajaran lainnya yang mendukung agar proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran untuk siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Juli 2022 di kelas V Aisyah dengan jumlah siswa 40 siswa, pada jam ke 3-4 pukul 10.15 WIB.

Peneliti bertindak sebagai guru. Proses belajar mengajar mengacu pada peningkatan hafalan *mufradat* siswa, dengan menggunakan media dan alat-alat pembelajaran yang telah tersedia dan lagu yang telah dimodifikasi dengan *mufradat* bahasa Arab.

Berikut adalah langkah-langkah tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I yaitu:

1) Pendahuluan

Peneliti mengucapkan salam kepada siswa kemudian dijawab dengan semangat oleh siswa dan kemudian peneliti membuka pembelajaran dengan berdoa bersama.

2) Kegiatan pembelajaran

Peneliti menjelaskan apa itu *mufradat* dan beberapa hal terkait dengan *mufradat* yang harus diketahui oleh siswa, serta metode bernyanyi yang akan direalisasikan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemudian mengajak seluruh siswa kelas V Aisyah untuk fokus menyanyikan lagu yang telah disediakan oleh guru yang berjudul “di sini senang di sana senang” yang telah dimodifikasikan dengan *mufradat* terkait dengan beberapa peralatan rumah, kemudian dinyanyikan secara bersama-sama, sembari guru menuntun siswa dalam mengikuti ritme, nada, not dan juga syair yang ada di dalamnya sesuai dengan bentuk irama yang terdapat pada lagu tersebut.

3) Penutup

Sebagai penutup, peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan soal tes *mufradat* dengan jumlah 10 soal untuk diartikan oleh siswa. Bentuk soal tes sebagai berikut:

Terjemahkan *mufradat* berikut:

١. بَابٌ
٢. بَيْتٌ
٣. مَطْبَخٌ
٤. مِصْبَاحٌ
٥. بِلَاطٌ
٦. ثَلَاجَةٌ
٧. خِرَانَةٌ
٨. حَمَّامٌ
٩. سَاعَةٌ
١٠. تَلْفَازٌ

Siswa mengerjakan tugas tersebut dengan pengamatan peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Arab yang bertugas membantu peneliti untuk mengawasi siswa dalam mengerjakan soal tes. Setelah selesai, kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk mengucapkan Alhamdulillah, dan menutup seluruh rangkaian pembelajaran dengan berdoa bersama.

Adapun data hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5: Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adam Alif Damopolii	L	75	✓	
2	Aflah Fathul Islam Laese	L	60		✓
3	Aflya Fisca Mokoginta	P	70	✓	
4	Ahnaf Yogi Sanandika	L	65		✓
5	Aisyah Rahma Maulida	P	50		✓
6	Alifka Adhitya Al Rasyid	P	55		✓
7	Almira Tsaniah Imarah suid	P	60		✓
8	Annisa Dzulfaidah Latamu	P	90	✓	
9	Aqza Jabbar Dwi Putra	L	95	✓	
10	Bima Anfaqallah Anfaqtu	L	55		✓
11	Chalief Rafizky Mokodongan	L	75	✓	
12	Devika Bulan Latisha	P	50		✓
13	Dhevi Kartika Puteri Saripi	P	80	✓	
14	Dimas Ilyas Legendrawan	L	60		✓
15	Fadil Adiyatma Suwoko	L	65		✓
16	Gaozhan Irdza Ramadhan	L	70	✓	
17	Hafidz Dava Firmansyah	L	65		✓
18	Irsyadul Ibad Ginoga	L	60		✓

19	Khalisah Nurul Jannah Adati	P	65		✓
20	Maritza Khanza Akilah Jainal	L	75	✓	
21	Muh. Al Haqqa D. Manangin	L	70	✓	
22	Muh. Rizky Athalah Paputungan	L	65		✓
23	Muhammad Iqra Podomi	L	60		✓
24	Muhammad Muzakky Annawawi	L	50		✓
25	Muhammad Nizam Anwar	L	60		✓
26	Naufal Putra Dani Ahmad	L	60		✓
27	Nazwa Putri Potabuga	P	55		✓
28	Nur Fadhila Reksoprojo	P	65		✓
29	Rafi ArkanSyaffullah Yusup	L	65		✓
30	Rayhan Septian Be'u	L	50		✓
31	Rihan Rizki Daeng Matara	L	90	✓	
32	Rizqa Mikhayla R. Mokodompit	P	60		✓
33	Sayyid Abdurrahman Albaar	L	70	✓	
34	Siti Aprilia Ningtias Ginoga	P	75	✓	
35	Syifa Aulia	P	95	✓	
36	Tapasya Iva Taena	P	85	✓	
37	Yaumil Magfira Sugeha	P	60		✓
38	Zahrani Aurelia Afsheen	P	55		✓
39	Zaira Mivaila Paputungan	P	60		✓
40	Zairin Manu Rashida Taqiyyah	P	65		✓

Jumlah	2.655	14	26
Nilai Tertinggi	95		
Nilai Terendah	50		
Nilai Rata-rata	66,37		

Keterangan :

T	: Tuntas
TT	: Tidak Tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas	: 14
Jumlah siswa yang belum tuntas	: 26
Klasikal	: Belum tuntas

Pada siklus I ini tingkat keberhasilan metode bernyanyi dan hafalan *mufradat* siswa mulai terlihat, melalui metode bernyanyi ini para siswa mampu menghafal *mufradat* yang diberikan dengan mudah. Keadaan pada tindakan pertama atau siklus I ini, menunjukkan bahwa beberapa siswa telah berhasil dengan mudah menghafalkan *mufradat* namun ada sebagian siswa yang masih belum mencapai ketuntasan.

Hal ini terlihat pada nilai rata-rata 66,37 yang hanya hampir sampai atau belum sampai angka 68 (KKM) dengan predikat (cukup baik). Hal ini sebenarnya sudah menunjukkan keberhasilan yang baik tetapi masih belum mencapai standar kelulusan yang diinginkan serta tingkat hafalan *mufradat* untuk sebagian siswa belum menunjukkan peningkatan. Kemudian untuk melihat hasil berikutnya, maka peneliti melanjutkan tindakan ke tahapan berikutnya yakni siklus II.

c. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan oleh observer yang dalam hal ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab MI Alkhairaat Mogolaing dan teman dari pada peneliti yang menjadi salah satu observer. Pada tahap ini guru mengamati proses jalannya siklus mulai dari perencanaan, pelaksanaan

tindakan, serta hasil yang diperoleh oleh siswa kelas V Aisyah Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing dengan secara terarah dan melakukan diskusi bersama peneliti terkait tindakan-tindakan pada siklus I ini.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan tindakan pada kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Waktu yang kurang maksimal.
- 2) Ada beberapa siswa yang kurang antusias selama pembelajaran berlangsung.

3. Hasil Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat-alat pendukung yang akan digunakan pada tindakan tahap kedua ini, persis seperti pada siklus pertama.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 22 Juli 2022 di kelas V Aisyah dengan jumlah siswa 40 siswa pada jam ke 5-6 pukul 12.45 WIB. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Proses belajar mengajar mengacu pada peningkatan hafalan *mufradat* siswa, dengan menggunakan media dan alat-alat pembelajaran yang telah tersedia dan lagu yang telah dimodifikasi dengan *mufradat* bahasa Arab. Tindakan kali ini lebih terfokus dan lebih dimaksimalkan lagi, sehingga kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Dan pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran oleh observer dan peneliti. Setelah selesai pelaksanaan tindakan, dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hafalan *mufradat* siswa, maka diberikan soal tes yang berjumlah 10 soal dalam bentuk bahasa Indonesia. Berikut adalah langkah-langkah tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II yaitu:

1) Pendahuluan

Peneliti mengucapkan salam kepada siswa kemudian dijawab dengan semangat oleh siswa dan kemudian peneliti membuka pembelajaran dengan berdoa bersama.

2) Kegiatan pembelajaran

Peneliti menjelaskan apa itu *mufradat* dan beberapa hal terkait dengan *mufradat* yang harus diketahui oleh siswa, serta metode bernyanyi yang akan direalisasikan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemudian mengajak seluruh siswa kelas V Aisyah untuk fokus menyanyikan lagu yang telah disediakan oleh guru yang berjudul “di sini senang di sana senang” yang telah dimodifikasikan dengan *mufradat* terkait dengan beberapa peralatan rumah, kemudian dinyanyikan secara bersama-sama, sembari guru menuntun siswa dalam mengikuti ritme, nada, not dan juga syair yang ada di dalamnya sesuai dengan bentuk irama yang terdapat pada lagu tersebut.

3) Penutup

Sebagai penutup, peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan soal tes yang berjumlah 10 soal. Berikut bentuk soal tes siklus II:

Tuliskan dalam bentuk bahasa Arab kosa kata berikut:

- 1) Kulkas =
- 2) Lemari =
- 3) Kamar Mandi =
- 4) Jendela =
- 5) Pintu =
- 6) Kipas Angin =
- 7) Lampu =
- 8) Televisi =
- 9) Sofa =
- 10) Jam =

Siswa diarahkan untuk mengerjakan soal-soal tersebut dengan batas waktu yang telah ditentukan, dan disertai dengan pengamatan dari peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing. Setelah selesai, kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk mengucapkan Alhamdulillah, dan menutup seluruh rangkaian pembelajaran dengan berdoa bersama.

Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6: Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adam Alif Damopolii	L	80	✓	
2	Aflah Fathul Islam Laese	L	75	✓	
3	Aflya Fisca Mokoginta	P	70	✓	
4	Ahnaf Yogi Sanandika	L	85	✓	
5	Aisyah Rahma Maulida	P	65		✓
6	Alifka Adhitya Al Rasyid	P	85	✓	
7	Almira Tsaniah Imarah suid	P	80	✓	
8	Annisa Dzulfaidah Latamu	P	90	✓	
9	Aqza Jabbar Dwi Putra	L	95	✓	
10	Bima Anfaqallah Anfaqtu	L	100	✓	
11	Chalief Rafizky Mokodongan	L	75	✓	
12	Devika Bulan Latisha	P	90	✓	

13	Dhevi Kartika Puteri Saripi	P	85	✓	
14	Dimas Ilyas Legendrawan	L	75	✓	
15	Fadil Adiyatma Suwoko	L	80	✓	
16	Gaozhan Irdza Ramadhan	L	85	✓	
17	Hafidz Dava Firmansyah	L	95	✓	
18	Irsyadul Ibad Ginoga	L	90	✓	
19	Khalisah Nurul Jannah Adati	P	75	✓	
20	Maritza Khanza Akilah Jainal	L	75	✓	
21	Muh. Al Haqqa D. Manangin	L	70	✓	
22	Muh. Rizky Athalah Papatungan	L	80	✓	
23	Muhammad Iqra Podomi	L	85	✓	
24	Muhammad Muzakky Annawawi	L	95	✓	
25	Muhammad Nizam Anwar	L	80	✓	
26	Naufal Putra Dani Ahmad	L	75	✓	
27	Nazwa Putri Potabuga	P	85	✓	
28	Nur Fadhila Reksoprojo	P	90	✓	
29	Rafi ArkanSyaffullah Yusup	L	95	✓	
30	Rayhan Septian Be'u	L	80	✓	
31	Rihan Rizki Daeng Matara	L	75	✓	
32	Rizqa Mikhayla R. Mokodompit	P	70	✓	
33	Sayyid Abdurrahman Albaar	L	80	✓	
34	Siti Aprilia Ningtias Ginoga	P	75	✓	

35	Syifa Aulia	P	95	✓	
36	Tapasya Iva Taena	P	85	✓	
37	Yaumil Magfira Sugeha	P	70	✓	
38	Zahrani Aurelia Afsheen	P	75	✓	
39	Zaira Mivaila Papatungan	P	100	✓	
40	Zairin Manu Rashida Taqiyyah	P	90	✓	
Jumlah			3.300	39	1
Nilai Tertinggi			100		
Nilai Terendah			65		
Nilai Rata-rata			82,5		

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah Siswa yang tuntas : 39

Jumlah siswa yang belum tuntas : 1

Klasikal : Tuntas

Pada tindakan kali ini kita bisa lihat hasil pada lembar penilaian setelah mendapatkan tindakan siklus ke II, hasil belajar siswa sangat memuaskan dimana dapat ditarik kesimpulan bahwa semangat menghafalkan *mufradat* bahasa Arab dan tingkat hafalan *mufradat* siswa serta minat belajar bahasa Arab siswa sangat membaik serta sangat meningkat dan hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan metode bernyanyi ini sangat maksimal dan memuaskan. Pada siklus ke II ini keberhasilannya sudah sangat maksimal sesuai dengan harapan dan terbukti

dengan pencapaian nilai rata-rata yaitu 82,5 yang berarti telah melebihi angka 68 (KKM) dengan predikat (sangat baik).

c. Pengamatan

Pada pengamatan dilakukan seperti pada siklus pertama. Yang mengamati guru mata pelajaran bahasa Arab dan salah satu partner serta peneliti.

Ustazah Ayu berpendapat selaku guru mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat: Dengan metode bernyanyi ini, para siswa dapat dengan mudah menghafal *mufradat* dengan baik dan dapat membantu mengembangkan kemahiran mendengar siswa, juga membantu siswa agar lebih mudah meningkatkan daya ingat serta mampu menambah keinginan yang memicu gairah minat belajar bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat⁷³.

d. Refleksi

Pada tahap ini, apa yang telah terlaksanakan dengan baik maupun yang masi kurang baik selama proses pembelajaran dengan penerapan metode bernyanyi akan dikaji. Dengan data-data yang diperoleh dari hasil tindakan dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Sebagai proses belajar mengajar peneliti telah semua tahapan kegiatan pembelajaran dengan baik. Meskipun terdapat aspek yang belum sempurna, akan tetapi presentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar dan sangat memuaskan.
- 2) Kekurangan pada siklus sebelumnya telah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi sebih baik.
- 3) Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa siswa lebih aktif dan bersemangat selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan dengan hasil yang maksimal.

⁷³ Ayu Prastika Sari Makalalag, Matali, Catatan Lapangan, 22 Juli 2022.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode bernyanyi adalah metode yang bisa dibilang gemar diterapkan oleh sebagian besar kalangan pendidik yang ada di beberapa penjuru dunia. Para ahli pendidikan di beberapa negara-negara telah menerapkan metode ini termasuk negara Indonesia dengan tujuan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran melalui nada musik ataupun lagu. Beberapa *survey* telah membuktikan dengan penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan beberapa kemampuan peserta didik diantaranya kemampuan menghafal, kemampuan mengingat, kemampuan mendengar dan kemampuan menyimak secara lebih optimal.

Proses pengajaran *mufradat* dengan metode bernyanyi, siswa secara langsung diajarkan untuk dapat menghafal *mufradat* dengan mudah dan cepat serta menyenangkan sehingga tingkat kebosanan siswa dalam proses belajar mengajar jauh berkurang dibandingkan dengan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode pengajaran yang monoton, terlebih lagi pada pembelajaran bahasa Arab yang dikenal agak sulit untuk dipelajari.

Sehingga penerapan metode bernyanyi ini didasari oleh fakta-fakta yang ada dilapangan dengan hasil observasi yang mendalam terkait dengan peningkatan-peningkatan mutu pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya terkait dengan hafalan *mufradat* siswa karena metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar.⁷⁴

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan bahwa sekiranya penelitian ini menggunakan II siklus. Tahap pertama, yaitu peneliti melakukan kegiatan observasi awal dan dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan pra tindakan dengan menggunakan tes soal yang berjumlah 5 soal dan memperoleh jumlah nilai rata-rata 50,25 sehingga diketahui hasil ini masih belum mencapai sasaran atau belum memenuhi

⁷⁴ Jasa Unggu Muliawan, *Manajemen Play Group Dan Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), 257

KKM yakni 68 dikarenakan tingkat hafalan siswa terhadap *mufradat* yang diberikan belum sesuai harapan.

Selepas Pra tindakan tersebut dilakukan, pada tindakan siklus I siswa memperoleh hasil belajar dengan jumlah nilai rata-rata 66,37. Nilai tersebut diperoleh dari hasil tes siswa yang dilakukan selepas pelaksanaan tindakan dan merupakan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa. Hasil ini sebenarnya sudah tergolong baik akan tetapi masih belum mencapai standar ketuntasan yang diinginkan dikarenakan terdapat beberapa siswa kelas V Aisyah yang tingkat hafalannya belum maksimal atau belum meningkat dari yang sebelumnya. Dengan melihat kondisi yang belum maksimal atau belum mencapai kriteria dalam keberhasilan, maka peneliti melanjukkannya pada tindakan siklus ke II, dengan pelaksanaan kegiatan yang sama sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada sesuai dengan perencanaan. Setelah pelaksanaan tindakan, diperoleh hasil yang sangat memuaskan dan sesuai dengan ekpetasi dari peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Arab dengan jumlah nilai rata-rata siswa 82,5, yang mana hal ini telah menunjukkan bahwa tingkat hafalan *mufradat* siswa telah maksimal atau melampaui standar kelulusan yaitu angka 68 (KKM) mata pelajaran bahasa Arab.

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas V Aisyah MI Alkhairaat sudah memenuhi standar ketuntasan yang diinginkan yakni 68 (KKM) dan dengan melihat proses tindakan pada siklus II ini, minat dan gairah belajar siswa terlihat sangat meningkat serta siswa lebih senang dan riang dengan metode bernyanyi dalam proses belajar bahasa Arab karena menghasilkan perasaan yang gembira ketika mempelajarinya.⁷⁵ Hal ini menunjukan bahwa metode bernyanyi berhasil diterapkan dengan baik pada siswa kelas V Aisyah MI Alkhairaat Mogolaing.

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab dan bentuk aplikasinya yang efektif yaitu

⁷⁵ Philip Sheppard, *Music Makes Your Child Smarter: Peran Musik dalam Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), 20

dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat sebelumnya. Artinya dengan penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menghafal *mufrâdat* pada siswa kelas V Aisyah Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan beserta penjelasan yang telah penulis uraikan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran dalam penghafalan *mufradat* dengan menggunakan metode bernyanyi berjalan dengan baik dibandingkan dengan menggunakan metode yang monoton. Metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bagi siswa kelas V Aisyah Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing serta membangkitkan semangat dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
2. Peran metode bernyanyi dengan menggunakan lagu dalam pembelajaran *mufradat* dapat meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* dengan baik dan mudah. Hal ini dapat dilihat dengan hasil pemerolehan nilai siswa mulai dari 50,25 hasil pra tindakan, 66,37 hasil siklus I dan 82,5 hasil siklus II.
3. Berdasarkan tindakan-tindakan yang telah terlaksana, metode bernyanyi dapat membantu guru dan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing dalam belajar bahasa Arab. Melalui penelitian yang telah dilakukan, penulis simpulkan bahwa melalui Penerapan Metode Bernyanyi dapat Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradat* bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut, maka peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran Bahasa Arab harus diupayakan semaksimal mungkin agar tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan, dan oleh karena itu dapat disarankan :

1. Untuk guru: Menerapkan metode yang lebih menarik lagi agar pembelajaran Bahasa Arab lebih sesuai dengan kemaksimalan yang diinginkan dan bermakna lebih bagi siswa terkhususnya pada pembelajaran mengenai *mufradat* dan juga terhadap materi-materi Bahasa Arab lainnya.
2. Untuk siswa: Dengan adanya penerapan metode beryanyi dalam peningkatan kemampuan menghafal *mufradat* pada pembelajaran Bahasa Arab diharapkan siswa dapat lebih bersemangat dan berminat serta aktif dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.
3. Untuk madrasah: Menerapkan metode beryanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Miyiskat, 2006.
- Ali, Lukman. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Apollo, 2007.
- Ali M Khulli,. *ssaliiba Tadaris Al-Lughoh Al-Arabiyah* Jakarta: Al-Adeeb Library, 1986
- Anwar, Tayar Yusuf Syaiful. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo, 1997
- Ansor Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta : Teras, 2009.
- Arif, Rahman Faqihuddin. *Upaya Peningkatan Penguasaan Mufrâdat Melalui Penerapan Metode Permainan Edukatif dikelas*, Yogyakarta : 2014.
- Arifin,H.M. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Langkah Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta,2006
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta,2010.
- Artmanda W, Frista. *Kamus Besar Leng kap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, t.t, 2008
- Aslah, Zumrotul. *Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B MTsN 6 Sleman Yogyakarta*. Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab,2017.
- Asrori, Imam. *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori dan Praktik*, Malang: Misykat, 2014.
- Bukhori, *Teknik-Teknik Data Evaluasi Pendidikan*,Bandung : Jemars : 1993
- Chaidar Al-Wasilah, dan Furqonul Aziz. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002
- Departemen Agama RI, *Kurikulum MI Bahasa Arab*, Jakarta: Dirjen Lembaga Islam, 1994
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Djaman, Santi. *Bagian Tata Usaha, Catatan Lapangan*, 29 Juli 2022
- Douglas, H. Brown. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008

- Effendy, A. Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Fadillah, M. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana Prenada media Group
- Fuad, Effendy Ahmad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Hasbullah. *Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal edureligia, Vol. 3, No. 1, 2019
- Hasan, *Media Musik Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat MI*, STIQ Amuntai Kalimantan Selatan, 2016
- Hamid, Abdul., *Metode dan Strategi Pembelajaran bahasa Arab*, UIN Malang, 2012
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995
- Hernacki, dan De Porter, B. *Quantum Teaching*, Bandung: Kaifa, 2005
- Irham, Muhammad. *Lagu Sebagai Metode Pengajaran*, Skripsi IAIN, 2004
- Jannah Alfiyatul Lily. *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD yang sering dianggap sepele*, Yogyakarta : Diva Pers 2013
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka
- Khasanah, Nurrul. *Peningkatan Penguasaan Kosa kata dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Penggunaan Media Gambar*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016
- Kunandar, Dr. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta Raja Grafindo Persada, 2012
- Lwin, May. *Cara Membangkitkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Jakarta : Indeks, 2008
- M. Abdul Bisri Mustafa, Hamid. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Press, 2012
- Mahayudin, Erta. *Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Anak-Anak Dengan Media Lagu*, 2018
- Makalalag Prastika Sari Ayu, Matali, Catatan Lapangan, 22 Juli 2022
- Masamah. *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini*, Jakarta PTIQ 2019
- Mu'alimin. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Gending Pustaka, 2014
- Muhammad, Imam Jalaludin Bin Al Mahiliy, Ahmad. *Tafsir Jalalain Juz 1*, (Surabaya: Nurul Huda Cet; Haromain, 1990

- Muliawan, Jasa Unggu. *Manajemen Play Group Dan Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009)
- Munawwir Akhmad, Muliddin Sukanto. *Tata Bahasa Arab Sistematis*, Yogyakarta: Norma Media Idea
- Musbikin, Imam. *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, Yogyakarta: PT Mitra Pustaka, 2007
- Mulyana. *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Mustafa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, UIN-MALIKI PRESS : Malang, 2011
- Muhaiban, *Strategi Pembelajaran Al-Arabiyah Lil-Athfal*, 2002
- Ni'mah Mamlu'atul, dan Abdul Wahab Rosyidi. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki press, 2012
- N.R, Sari. *Musik dan Kecerdasan Otak Bayi*, Bogor. 2005
- Nurmalaysia, Aisi. *Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Kota Makassar*, Makassar, 2020
- Nurrahman, Ai. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Nurhayati Siti Laela Saepurrohman Aep. "Istikhdam Uslub Al Ghina Fi Ta'limil Mufrâdat Al-Arabiyyah Li Tarqiyati Qudrah Al-Talamidz 'Ala Al-Hiwar Al-'Arabiy". *Jurnal kependidikan dan Kebahasaaraban "Ta'lim Al-'Arabiyah"* Vol 3, No 2, 2019
- Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*, Purwokerto : STAIN Press, 2012
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Purwanto, Nanang Joko. *Lagu Sebagai Media Pembelajaran Tata Bahasa Arab Nahwu*, Jurnal Maharat, 2018
- Qomarudin, Ahmad. *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrâdat*, Jurnal Kependidikan
- Rahman, A.Abdul. *Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan istima' Peserta Didik Kelas X IKA MAN 1 Soppeng*, Parepare 2020
- Sheppard, Philip. *Music Makes Your Child Smarter: Peran Musik dalam Perkembangan Anak*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007
- Septiani, Vely. *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah*, Purwokerto, 2018

- Solihah, Binti. *Peningkatan Kemampuan Menghafal Kosa-Kata Bahasa Arab Dengan Penerapan Metode Bernyanyi*, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Vol. 2 No.1 Januari 2022
- Umam, Chatibul. *Aspek-aspek Fundamental dalam Bahasa Arab*, Bandung : PT Al-Ma'arif, 1980
- Usman, Said. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: IAIN Pers, 1981
- Wahab. *Tujuan Penerapan Program*, Jakarta: Bulan Bintang, 2008
- Wahdi, Rifana. *Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mufrâdat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh*,2022
- Yusriana, Ajeng. *Kiat-kiat Menjadi Guru PAUD yang disukai anak-anak*, Yogyakarta:DIVA Press, 2012
- Zain, Hisyam. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta : CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860618 Manado 95128

Nomor : B-1334 /In. 25/F.II/TL.00.1/06/2022
 Sifat : Penting
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 09 Juni 2022

Kepada Yth :
Kepala MI Alkhairat Mogolaing
 Di
 Tempat

Assalamu 'alalkum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Moh. Fatah Mokoagow
 N I M : 17.2.2.015
 Semester : X (Sepuluh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Bahasa Arab Siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Alkhairat Mogolaing"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Mastang Ambobaba, M.Ag
2. Ahmad Djunaedy, Lc., M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juni s.d Juli 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,


 Mutmainah

Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PBA IAIN Manado
4. Arsip



**YAYASAN ALKHAIRAAT
CABANG KOTA KOTAMOBAGU
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT MOGOLAING**
JL. FAJAR BULAWAN NO. 01 – MOGOLAING
KOTAMOBAGU BARAT – KOTA KOTAMOBAGU – SULAWESI UATRA
NSM : 111271740003 NPSN : 60723371

Nomor : MIS-ALKH/PP.00/284/07/2022

Mogolaing, 28 Juli 2022

Lampiran : -

Perihal : Surat Keterangan izin Penelitian

Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini :

Nama : Ulfa Aldjeredi, S.Ag, M.Pd

NIP : 197003291997032002

Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa nama dibawah ini:

Nama : Moh. Fattah Mokoagow

Nim : 1722015

Semester : 11 (Sebelas)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah di izinkan melakukan penelitian di MI Alkhairaat Mogolaing Sejak Bulan Juli 2022, Untuk memperoleh data “ Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Bahasa Arab Pada MI Alkhairaat Mogolaing ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Ulfa Aldjeredi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197003291997032002



YAYASAN ALKHAIRAAT
CABANG KOTA KOTAMOBAGU
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT MOGOLAING
JL. FAJAR BULAWAN NO. 01 – MOGOLAING
KOTAMOBAGU BARAT – KOTA KOTAMOBAGU – SULAWESI UTRA
NSM : 111271740003 NPSN : 60723371

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : MIS-ALKH/PP.00/286/07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Fattah Mokoagow

Nim : 1722015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah melakukan penelitian di MI Alkhairaat Mogolaing, dengan skripsi yang berjudul “ Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Bahasa Arab Pada MI Alkhairaat Mogolaing”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mogolaing, 28 Juli 2022
Kepala Madrasah



Elfa Alditerdi, S.Ag, M.Pd
NIP: 197003291997032002

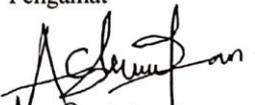
**LEMBAR PENGAMATAN / LEMBAR OBSERVASI
SIKLUS I**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pengamatan KBM				
	A. Pendahuluan				
	1. Mengucapkan salam				✓
	2. Berdoa bersama				✓
	3. Menanyakan kabar				✓
	4. Menjelaskan tujuan pembelajaran				✓
	B. Kegiatan inti				
	1. Menerapkan metode bernyanyi				✓
	2. Menuntun siswa dalam bernyanyi				✓
	3. Membantu siswa untuk selaras pada nada nyanyian				✓
	4. Melatih siswa untuk mengulangi <i>mufradat</i>				✓
	C. Penutup				
	1. Memberikan soal sebagai evaluasi				✓
	2. Mengevaluasi pembelajaran				✓
	3. Memotivasi siswa				✓
	4. Berdoa bersama & Mengucapkan salam				✓
2	Siswa & Suasana kelas				
	1. Siswa merasa gembira dan senang			✓	
	2. Kemajuan pembelajaran			✓	
	3. Tingkat hafalan			✓	
	4. Minat belajar siswa			✓	
	5. Kondusif		✓		
	6. Antusias siswa			✓	
	7. Semangat belajar siswa			✓	

Keterangan : 4=Sangat Baik, 3=Baik, 2=Cukup, 1=Kurang

Kotamobagu, 13 Juli 2022

Pengamat


Ayu Prastika Sari Matalalag, S.Pd.

**LEMBAR PENGAMATAN / LEMBAR OBSERVASI
SIKLUS II**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pengamatan KBM				
	A. Pendahuluan				
	1. Mengucapkan salam				✓
	2. Berdoa bersama				✓
	3. Menanyakan kabar				✓
	4. Menjelaskan tujuan pembelajaran				✓
	B. Kegiatan inti				
	1. Menerapkan metode bernyanyi				✓
	2. Menuntun siswa dalam bernyanyi				✓
	3. Membantu siswa untuk selaras pada nada nyanyian				✓
	4. Melatih siswa untuk mengulangi <i>mufradat</i>				✓
	C. Penutup				
	1. Memberikan soal sebagai evaluasi				✓
	2. Mengevaluasi pembelajaran			✓	
	3. Memotivasi siswa				✓
	4. Berdoa bersama & Mengucapkan salam				✓
2	Siswa & Suasana kelas				
	1. Siswa merasa gembira dan senang				✓
	2. Kemajuan pembelajaran				✓
	3. Tingkat hafalan				✓
	4. Minat belajar siswa				✓
	5. Kondusif			✓	
	6. Antusias siswa			✓	
	7. Semangat belajar siswa				✓

Keterangan : 4=Sangat Baik, 3=Baik, 2=Cukup, 1=Kurang

Kotamobagu, 22 Juli 2022

Pengamat



Ayu Prastika Sari Makalabag, S.Pd

**LEMBAR PENGAMATAN / LEMBAR OBSERVASI
SIKLUS I**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pengamatan KBM				
	A. Pendahuluan				
	1. Mengucapkan salam				✓
	2. Berdoa bersama				✓
	3. Menanyakan kabar				✓
	4. Menjelaskan tujuan pembelajaran				✓
	B. Kegiatan inti				
	1. Menerapkan metode bernyanyi			✓	
	2. Menuntun siswa dalam bernyanyi			✓	
	3. Membantu siswa untuk selaras pada nada nyanyian			✓	
	4. Melatih siswa untuk mengulangi <i>mufradat</i>				✓
	C. Penutup				
	1. Memberikan soal sebagai evaluasi				✓
	2. Mengevaluasi pembelajaran				✓
	3. Memotivasi siswa				✓
	4. Berdoa bersama & Mengucapkan salam				✓
2	Siswa & Suasana kelas				
	1. Siswa merasa gembira dan senang				✓
	2. Kemajuan pembelajaran			✓	
	3. Tingkat hafalan			✓	
	4. Minat belajar siswa			✓	
	5. Kondusif			✓	
	6. Antusias siswa			✓	
	7. Semangat belajar siswa			✓	

Keterangan : 4=Sangat Baik, 3=Baik, 2=Cukup, 1=Kurang

Kotamobagu, 18 Juli 2022

Pengamat



Indah Cahyani Mamonto

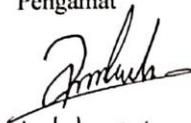
**LEMBAR PENGAMATAN / LEMBAR OBSERVASI
SIKLUS II**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pengamatan KBM				
	A. Pendahuluan				
	1. Mengucapkan salam				✓
	2. Berdoa bersama				✓
	3. Menanyakan kabar				✓
	4. Menjelaskan tujuan pembelajaran				✓
	B. Kegiatan inti				✓
	1. Menerapkan metode bernyanyi				✓
	2. Menuntun siswa dalam bernyanyi				✓
	3. Membantu siswa untuk selaras pada nada nyanyian			✓	
	4. Melatih siswa untuk mengulangi <i>mufradat</i>				✓
	C. Penutup				
	1. Memberikan soal sebagai evaluasi				✓
	2. Mengevaluasi pembelajaran				✓
	3. Memotivasi siswa				✓
	4. Berdoa bersama & Mengucapkan salam				✓
	2	Siswa & Suasana kelas			
1. Siswa merasa gembira dan senang					✓
2. Kemajuan pembelajaran					✓
3. Tingkat hafalan					✓
4. Minat belajar siswa				✓	
5. Kondusif				✓	
6. Antusias siswa					✓
7. Semangat belajar siswa					✓

Keterangan : 4=Sangat Baik, 3=Baik, 2=Cukup, 1=Kurang

Kotamobagu, 2 Juli 2022

Pengamat


 Indah Cahyani Mamonto

Surat Keterangan Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Moh Fatah Mokoagow
 Instansi : IAIN Manado
 Status : Mahasiswa
 Alamat : Pontodon

2. Narasumber

Nama : Ayu Prastika Sari Makalalag S.Pd
 Instansi : MI Alkhairaat Mogolaing
 Status : Guru
 Alamat : Mabali

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah bersedia diwawancara dan melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data-data dalam penyelesaian studi/Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Moh Fatah Mokoagow

Mogolaing, Juli, 2022
 Narasumber



Ayu Prastika Sari Makalalag, S-Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Alkhairaat Mogolaing
 Kelas/Semester : V/1
 Materi : *أثاث المنزل* / Peralatan Rumah
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Meningkatkan tingkat hafalan *mufradat* siswa.
2. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat menghafalkan *mufradat* dengan baik tanpa melihat buku atau sumber hafalan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menghafal <i>mufradat</i>	1.1 Siswa dapat mengikuti cara bernyanyi yang benar 1.2 Siswa bernyanyi sesuai dengan tuntunan irama dan nada 1.3 Siswa dapat menghafal <i>mufradat</i>

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	a. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, berdoa, dan memeriksa kehadiran siswa b. Guru memberikan pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai	5 Menit

	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan cara menyanyikan lagu materi pembelajaran b. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak materi pembelajaran c. Guru menuntun peserta didik dalam menyanyikan lagu yang telah disediakan d. Guru melihat potensi siswa dengan mengetes masing-masing siswa saat proses pembelajaran berlangsung e. Guru mengapresiasi usaha siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan tingkat hafalan 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap bersemangat dalam belajar bahasa Arab b. Refleksi pembelajaran dengan soal <i>post test</i> c. Salam dan doa serta mengucapkan hamdalah bersama-sama 	15 Menit

D. Penilaian

1. Penilaian sikap selama proses pembelajaran
2. Post Tes dalam bentuk soal

Mengetahui
Guru MI Alkhairaat



Ayu Prastika Sari Makalalag, S.Pd

Mogolaing, Juli, 2002
Peneliti



Moh Fatah Mokoagow

(Wawancara dengan ustazah Ayu Prastika Sari Makalalag, S.Pd selaku guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Mogolaing)



(Proses Pembelajaran pada Tindakan Siklus I)



(Proses Pembelajaran pada Tindakan Siklus II)

